

**MOTIF PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DI
KALANGAN MAHASISWA KPI UIN KHAS JEMBER
ANGKATAN 2020**

SKRIPSI



Oleh:
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
NANDA LOVEANA SALSABILA
204103010075
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
JUNI 2024**

**MOTIF PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DI
KALANGAN MAHASISWA KPI UIN KHAS JEMBER
ANGKATAN 2020**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:
NANDA LOVEANA SALSABILA
NIM: 204103010075

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
JUNI 2024**

**MOTIF PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DI
KALANGAN MAHASISWA KPI UIN KHAS JEMBER
ANGKATAN 2020**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh:

NANDA LOVEANA SALSABILA
NIM: 204103010075

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

AHMAD HAYYAN NAJIKH, M.Kom.I.
NIP. 198710182019031004

**MOTIF PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DI
KALANGAN MAHASISWA KPI UIN KHAS JEMBER
ANGKATAN 2020**

SKRIPSI

telah di uji dan di terima untuk memenuhi salah satu
peryaratan memperoleh gelar sarjana sosial (S. Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Hari: Kamis

Tanggal: 13, Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



David Ilham Yusuf, M.Pd.I.
NIP. 198507062019031007



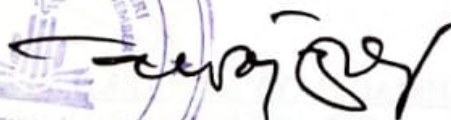
Dr. Abdul Choliq, M.I.Kom
NIP. 201603110

Anggota:

1. **Muhibbin, S.Ag., M.Si.**
2. **Ahmad Hayyan Najikh, M.Kom.I.**



Menyetujui
Dekan fakultas Dakwah



Dr. Fawaizul Umam, M. Ag
NIP. 19730227200031001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٧٠﴾

Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar. (QS. Al - Ahzab : 70)*

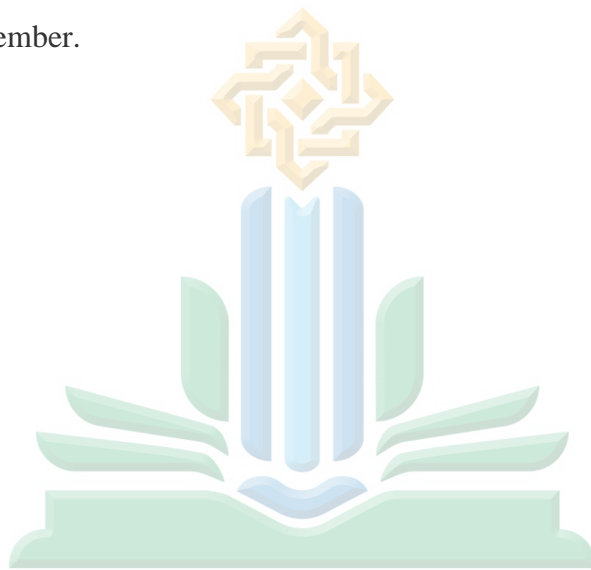


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Muhammad Sani, *Al Qur'an dan Maknanya*, (Surabaya: Halim, 2014): 418

PERSEMBAHAN

Skripsi ini di persembahkan kepada orang tua saya bapak Hariyanto dan ibu Eny Haryuni Gunanti yang telah membesarkan dan mendidik saya dengan penuh kasih sayang serta kakak kandung saya Pradana Firman Maulana yang telah mensupport saya dalam mengerjakan skripsi ini.dan keluarga besar prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas KiAI Haji Achmad Siddiq Jember.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, serta penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

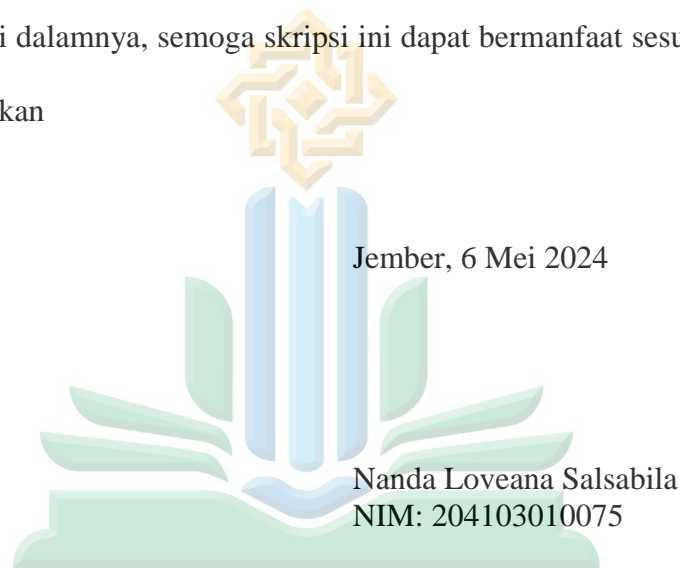
Kesuksesan penulis yang dapat menlis tak lupa karena adanya dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag, M.M selaku Rektor Universitas Kiai Haji Ahmad Shiddiq Jember
2. Bapak Dr. Fawais Umam, M. Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah
3. Bapak Ahmad Hayyan Najikh, M. Kom.I selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam serta selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing saya dan memberi motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini
4. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Kiai Haji Ahmad Shiddiq Jember yang telah memberikan saya ilmu pengetahuan untuk mempermudah penyusunan skripsi
5. Untuk kedua orang tua saya yang sangat saya cintai, yakni bapak Hariyanto dan ibu Eny Haryuni Gunanti yang telah mendukung saya, memberikan semangat, serta mengiringi dengan doa. Selain itu terimakasih kepada kakak saya Pradana Firman Maulana yang telah mensupport dan memberikan

motivasi kepada penulis serta adik saya tercinta Hafiz yang selalu menghibur saya dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Teman-teman seperjuangan di KPI3 dan seluruh teman teman KPI angkatan 2020 yang tidak bisa saa sebutkan namanya satu persatu.

Menurut penulis skripsi ini adalah karya ilmiah yang baik dan dapat dipersembahkan, namun tidak menutup kemungkinan anyanya kesalahan dan kekurangan di dalamnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat sesuai apa yang telah di harapkan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Nanda Loveana Salsabila, 2024: *Motif Penggunaan Media Sosial Instagram Di Kalangan Mahasiswa Kpi Uin Khas Jember Angkatan 2020*

Kata Kunci : Mahasiswa , Motif, Penggunaan media, Instagram, Teori Penilaian Sosial

Penggunaan media merupakan salah satu kebutuhan utama setiap manusia karena didalamnya terdapat informasi, hiburan, pendidikan. Kemajuan teknologi dan informasi yang semakin canggih telah membawa dunia ke dalam genggaman kita. Pada era saat ini informasi atau ilmu keagamaan dapat kita dapatkan tidak hanya jika mengikuti kajian secara offline tetapi secara online juga bisa. Oleh karena itu, akan lebih baik jika media online digunakan untuk dakwah untuk mendukung keberhasilan dakwah sebelumnya melalui media lainnya. Untuk beberapa alasan, dakwah melalui internet dianggap sangat efektif dan potensial. Motif menggunakan Instagram pun bermacam-macam, mulai dari menemukan teman baru, mengetahui informasi terbaru, sarana bisnis hingga eksistensi kepribadian seseorang. oleh karena itu, permasalahan yang muncul dari motif pengguna Instagram saat ini menunjukkan bahwa apa yang dilihat di Instagram mungkin tidak mencerminkan keadaan sebenarnya.

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui motif apa saja yang muncul pada mahasiswa KPI UIN KHAS Jember dalam menggunakan media. Yang kedua Untuk mengetahui perilaku yang muncul pada mahasiswa KPI UIN KHAS Jember pada saat menggunakan media sosial. Tujuan nya adalah untuk mengetahui motif dan bagaimana perilaku mahasiswa UIN KHAS Jember menggunakan media. Kualitatif deskriptif merupakan metode yang di gunakan dalam penelitian ini, lalu populasinya terdiri dari mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Kiyai Haji Achmad Siddiq Jember angkatan 2020. Teknik pengambilan sampel purposive digunakan untuk penelitian ini. Jenis wawancara yang diaplikasikan pada penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motif yang mendorong penggunaan di Instagram sangat beragam, termasuk motif informasi, motif hiburan, dan motif integrasi atau ineraksi sosial. teori yang di aplikasikan dalam penelitian ini adalah teori penilaian sosial. perilaku yang muncul pada mahasiswa pengguna media sosial bermacam macam salah satunya mencari pengetahuan tentang hal yang mereka minati seperti, cara menggunakan aplikasi canva atau Menonton video pembelajaran tentang teknik fotografi, videografi, dan seni. Dengan demikian, alasan dan tujuan penggunaan media adalah dua komponen yang saling terkait. Untuk mengetahui bagaimana latar belakang seseorang mengakses media sosial Instagram, mereka harus memikirkan apa yang mendorong mereka untuk melakukannya.

DAFTAR ISI

COVER	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Penelitian Terdahulub	15
B. Kajian Teori	19
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	35

B. Lokasi Penelitian.....	37
C. Subjek Penelitian	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Analisis Data.....	40
F. Keabsahan data	42
G. Tahap penelitian.....	43
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	44
A. Gambaran Obyek Penelitian	44
B. Penyajian Data dan Analisis	48
C. Pembahasan Temuan.....	77
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Daftar Program Studi Sarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	45
Tabel 4.2 Nama Informan	59
Tabel 4.4 Analisis Motif Informasi	70



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.2. Akun Instagram Informan49



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Media sosial menjadi jembatan kepada orang-orang untuk saling terhubung dimanapun dan kapanpun. Saat ini jarak bukanlah suatu penghalang untuk berkomunikasi walaupun saling berjauhan. Selama terhubung ke internet, para pengguna media sosial bisa terhubung satu sama lain. Media sosial juga merupakan saluran penyampaian pesan dan informasi yang dibutuhkan penggunanya, dengan media sosial yang terhubung ke internet, pengguna bisa memperoleh informasi apa saja, dimana saja dan kapan saja. Media sosial ini adalah media yang sangat dibutuhkan dan sangat membantu didalam kehidupan sehari-hari. Munculnya situs-situs pertemanan (media sosial) yang kian digemari jutaan penduduk dunia ternyata juga mampu memicu pergeseran nilai-nilai sosial dalam masyarakat, khususnya mahasiswa. Media sosial telah menjadi bagian dari pengalaman tumbuh dewasa dan perkembangan untuk para mahasiswa¹

Salah satu contoh dari aplikasi media sosial tersebut adalah Instagram, hampir setiap kalangan masyarakat pasti memiliki media sosial ini, khususnya mahasiswa. Media sosial Instagram merupakan trend dikalangan remaja dan mahasiswa pada saat ini. Diantara sekian banyaknya aplikasi media sosial, Instagram merupakan salah satu media sosial yang paling banyak digunakan oleh remaja masa kini. Instagram adalah sebuah aplikasi media sosial yang

¹ Bimo Mahendra, “Eksistensi Sosial Remaja Dalam Instagram (Sebuah Perspektif Komunikasi”, Jurnal Visi Komunikasi, Online, Vol. 16 No.1, (2017): 152

dimanfaatkan untuk membagikan foto dan informasi berupa caption atau penjelasan tentang foto tersebut, membagikan foto tersebut ke berbagai media sosial lainnya, mendapatkan informasi seputar berita, lifestyle, kuliner, dan sebagainya. Kegunaan utama dari Instagram adalah untuk mengunggah dan berbagi foto-foto kepada pengguna lainnya serta berkomunikasi kepada pengguna Instagram lainnya² Berdasarkan data Napoleon Cat, ada 116,16 juta pengguna Instagram di Indonesia hingga Agustus 2023. Jumlah tersebut meningkat 6,54% dibandingkan pada bulan sebelumnya yang sebanyak 109,03 juta pengguna. Jika dibandingkan setahun sebelumnya, jumlah pengguna Instagram di Indonesia meningkat 11,8%. Pada Agustus 2022, jumlah pengguna Instagram di Indonesia tercatat sebanyak 103,95 juta pengguna.³

Akses terhadap media telah menjadi salah satu kebutuhan primer dari setiap orang, dikarenakan adanya kebutuhan akan informasi, hiburan, pendidikan, dan akses pengetahuan dari belahan bumi yang berbeda. Kemajuan teknologi dan informasi serta semakin canggihnya perangkat-perangkat yang diproduksi oleh industri seperti menghadirkan dunia dalam genggamannya.⁴ Informasi merupakan suatu rekaman peristiwa atau fenomena yang diamati, informasi juga dapat berupa keputusan-keputusan yang dibuat seseorang.⁵ Pada era saat ini informasi atau ilmu keagamaan dapat kita

² Nurudin, *Media Sosial Baru Dan Munculnya Revolusi Proses Komunikasi*, (Yogyakarta: n DPPM DIKTI, 2012): 55.

³ Monavia Ayu Rizaty. <https://dataindonesia.id/internet/detail/ada-11616-juta-pengguna-instagram-di-ri-hingga-agustus-2023>

⁴ Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Socioteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017),: 2

⁵ Pawit M. Yusup, *Ilmu Komunikasi, dan kepastakaan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013):

dapatkan tidak hanya jika mengikuti kajian secara offline tetapi secara online juga bisa. Oleh karena itu, akan lebih baik jika media online digunakan untuk dakwah untuk mendukung keberhasilan dakwah sebelumnya melalui media lainnya. Untuk beberapa alasan, dakwah melalui internet dianggap sangat efektif dan potensia.

Di antaranya memiliki kemampuan untuk secara instan melintasi batas ruang dan waktu tanpa mengorbankan sumber daya dan biaya relatif murah. Kedua, fakta bahwa jumlah pengguna internet terus meningkat setiap tahun menunjukkan bahwa berpengaruh pada jumlah orang yang menerima misi dakwah. Ketiga, para akademisi dan ulama yang berpartisipasi dalam Media dakwah berbasis internet dapat mempertahankan fokus yang lebih besar dalam menangani setiap wacana dan peristiwa, yang membutuhkan hukum syar'i. Keempat, dakwah melalui media internet telah menjadi pilihan. Komunitas. Mereka bebas memilih materi dakwah yang mereka sukai melalui berbagai situs, dengan cara ini, pemaksaan kehendak dapat dihindari. Kelima, cara penyampaian yang variatif telah membuat dakwah islamiyah via internet bisa menjangkau segmen yang luas.⁶ Tetapi fenomena yang terjadi dilapangan dan dari penelitian milik Muhammad Fachri Syahreza dengan skripsi berjudul “Motif Dan Pola Penggunaan Media Sosial Instagram Di Kalangan Mahasiswa (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Unimed)” bahwa dari beberapa motif mahasiswa menggunakan Instagram,

⁶ Ahmad Hayyan Najikh, *Hubungan Antara Akhlak Dengan Solusi Atas Penyakit Dalam Konteks Pesan Dakwah*, *Journal of Broadcasting and Islamic Communication Studies*, Vol. 2 No. 1 (April, 2022): 22

tidak seorang pun memiliki motif menggunakan Instagram untuk mempelajari isi media Instagram dan memanfaatkan media sosial dengan sabai2 nya⁷.

Pemanfaatan instagram dikalangan mahasiswa tidak terlepas dari berbagai faktor yang mendorong mahasiswa memanfaatkan instagram tersebut. Setiap orang sudah pasti memiliki motif tersendiri untuk memanfaatkan instagram. Semakin meningkatnya peminat instagram dikalangan mahasiswa menimbulkan keinginan untuk mengetahui hal apa saja yang mendorong mahasiswa memanfaatkan instagram tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Banyaknya penggunaan instagram dari kalangan mahasiswa cukup menarik untuk diungkapkan, hal ini penting diketahui mengingat mahasiswa menempati posisi strategis di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Mahasiswa yang sebagian besar waktunya digunakan untuk bermain-main dengan media sosial instagram tentunya akan mengurangi waktunya untuk hal lain yang juga cukup penting, namun jika instagram digunakan dengan motif yang baik dan positif serta pola yang baik tentunya akan memberi manfaat yang positif bagi mahasiswa tersebut.⁸ Tersedianya informasi pada Instagram juga salah satu manfaat yang sangat besar dari aplikasi ini, khususnya pencarian informasi tentang lifestyle atau gaya hidup oleh para mahasiswa. Gaya hidup merupakan sesuatu yang selalu ada dan selalu dipraktekkan oleh seseorang setiap hari didalam kehidupannya.

⁷ D M. Fachri Syahreza, Irwan Syari Tanjung "Motif dan Pola Penggunaan Media Sosial Instagram di Kalangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Unimed" Jurnal Interaksi Vol 2 No 1 Januari 2018: 74

⁸ D M. Fachri Syahreza, Irwan Syari Tanjung "Motif dan Pola Penggunaan Media Sosial Instagram di Kalangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Unimed" Jurnal Interaksi Vol 2 No 1 Januari 2018: 5

Dengan adanya Instagram, seorang mahasiswa dapat saling berinteraksi satu sama lain dengan membagikan foto atau video yang menggambarkan citra dirinya. Biasanya pengguna Instagram juga akan saling berinteraksi dengan mengomentari foto ataupun video. Adanya penilaian dari orang lain terkait foto atau video yang di posting di akun Instagram milik seseorang, menghadirkan kepuasan tersendiri terutama bagi kalangan mahasiswa yang notabene sedang berada dalam fase pembentukan citra diri. Banyak kasus yang terjadi di berbagai kampus, beberapa mahasiswa bahkan berani memposting foto tentang dirinya yang bernilai konten negatif. Dengan percaya diri, ia justru merasa bangga meskipun telah banyak memicu kontroversi dan penilaian negatif terhadap dirinya.

Penggunaan Instagram pun terbukti tidak hanya dimanfaatkan sebagai sarana untuk berinteraksi sosial. Beragam konten foto dan video di Instagram juga terkadang banyak memicu dan mempengaruhi seseorang untuk membentuk citra diri yang berbeda dengan kehidupannya di dunia nyata. Pencitraan pun menjadi satu bagian yang dibangun melalui Instagram, di mana citra pemilik akun dibangun sedemikian rupa untuk memenuhi kebutuhannya akan motif penggunaan Instagram.⁹ Begitu pun dengan penggunaan Instagram di lingkungan mahasiswa seperti halnya yang terjadi di lingkungan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Kiyai Haji Achmad Siddiq Jember angkatan 2020 di mana peneliti juga berkegiatan di dalamnya memperlihatkan bahwa Instagram seakan menjadi aplikasi yang

⁹ Sri Rejeki, Euis Komalawati, Poppy Indriyanti “ *Penggunaan Instagram Terhadap Citra Diri Mahasiswa* “ Jurnal Lugas Vol. 4 No 2 (Desember 2020): 106

banyak diminati oleh sebagian besar mahasiswa.¹⁰ Penelitian dari Ohio State University menyebutkan bahwa 65% mahasiswa setiap hari mengakses Instagram minimal satu kali dan setidaknya satu jam di laman tersebut.¹¹

Teori penilaian sosial (SJT, social judgment theory) menggunakan sudut pandang psikologi, antropologi serta sosiologi. Menurut Littlejohn, teori ini berakar dari penelitian psikofisik, dalam hal mana orang diuji kemampuannya untuk menilai stimuli fisik seperti berat benda atau kecerahan suatu cahaya. Dengan menggunakan penelitian ini, Muzafer Sherif secara analogis menyelidiki cara-cara individu menilai pesan-pesan. Sherif mempelajari bahwa banyak prinsip-prinsip psikofisik berlaku pula bagi penilaian sosial. SJT utamanya mempelajari proses-proses psikologis yang mendasari ekspresi sikap dan perubahan sikap melalui komunikasi (Shaw & Costanzo, 1970: 295). Menurut Sherif (1963), perubahan sikap pribadi utamanya terjadi karena interaksi tiga faktor: (1) sikap awal/asli audiens, (2) pesan-pesan (atau opini orang lain), (3) kredibilitas pesan. Teori penilaian sosial menyatakan bahwa dalam sebuah momen persepsi, orang membandingkan pesan-pesan dengan sikap atau sudut pandangnya pada saat itu. Opini-opini individual tidak dapat secara tepat direpresentasikan sebagai titik-titik di sepanjang sebuah kontinum karena harus dipertimbangkan pula

¹⁰ Observasi di UIN KHAS Jember, 8 Januari 2023

¹¹ Harri Sufiyani, " *Motivasi Penggunaan Instagram Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman* " eJournal Sosiatri-Sosiologi Vol. 8 No 1 (2020): 46

derajat toleransi di sekitar posisi-posisi opini tersebut (adanya jangkar/anchors, dan titik-titik rujukan).¹²

Motif penggunaan Instagram pun beragam, dari sekedar mencari teman baru, mendapatkan informasi, kebutuhan bisnis, hingga eksistensi diri merupakan gambaran besar dari penggunaan Instagram. Lantas permasalahan yang tumbuh dari motif penggunaan Instagram sekarang ini menunjukkan bahwa apa yang dilihat di Instagram belum tentu menunjukkan keadaan sebenarnya. Tampilan di Instagram seakan mendorong penggunanya untuk melakukan hal-hal yang dinilai dapat meningkatkan bentuk pengakuan dari pihak lain meskipun dilakukan dengan cara yang salah seperti halnya bersikap hidup mewah tetapi pada kenyataannya tidak. Hal tersebut menunjukkan sedikit contoh dari pentingnya memahami motif sebagai bentuk dorongan diri terhadap pemanfaatan Instagram.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, yang seharusnya mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam yang menggeluti tentang media harusnya bisa lebih menggunakan media sosial dengan baik, contohnya tidak sedikit mahasiswa khususnya program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam menggunakan media sosial instagram hanya untuk hiburan saja atau lebih tepatnya hanya untuk bersenang senang saja yang mengakibatkan mahasiswa tersebut tidak memanfaatkan waktu sebaik - baiknya sebagai mahasiswa, sedangkan media sosial Instagram juga banyak informasi atau hal hal yang

¹² Juneman, Teori-Teori Transorientasional Dalam Psikologi Sosial, *Humaniora* Vol.2 No.2 Oktober 2011: 1353

dapat menunjang identitas pribadi agar lebih berkembang . Didalam islam menganjurkan untuk meninggalkan suatu hal yang tidak bermanfaat.

Dari penjelasan dan masalah yang sudah di jelaskan peneliti maka penellti mengambil judul “ **Motif Penggunaan Media Sosial Instagram di Kalangan Mahasiswa KPI UIN KHAS JEMBER angkatan 2020** “

B. Fokus Penelitian

Berkaitan dengan latar belakang yang telah di paparkan, maka munculah fokus penelitian, sebagai berikut:

1. Apa saja motif mahasiswa KPI UIN KHAS Jember prodi KPI dalam menggunakan media sosial Instagram ?
2. Untuk mengetahui perilaku yang muncul pada mahasiswa KPI UIN KHAS Jember pada saat menggunakan media sosial?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran apa yang akan di tujundalam melakukan sebuah penelitian. Tujuan tersebut mengacu kepada masalah yang telah di rumuskan sebelumnya. Adapun tujuan masalah dari penelitian tersebut adalah:

1. Untuk mengetahui motif apa saja yang muncul pada mahasiswa KPI UIN KHAS Jember dalam menggunakan media.
2. Untuk mengetahui perilaku yang muncul pada mahasiswa KPI UIN KHAS Jember pada saat menggunakan media social.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini merupakan kontribusi dari penulis yang akan diberikan ketika telah selesai melakukan penelitian tersebut. Manfaat penelitian dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan praktis, seperti berguna bagi penulis instansi dan masyarakat. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Secara teoritis
 - a. Untuk mengetahui penggunaan media sosial Instagram untuk apa saja bagi mahasiswa. Dengan mempelajari motif apa saja yang dapat memicu dampak negatif atau positif. .
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai bahan rujukan dan sumbangan bagi dunia ilmu komunikasi khususnya tentang media sosial Instagram.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi penulis: menambah wawasan penulis mengenai motif apa saja yang di gunakan mahasiswa dalam menggunakan instagram untuk selanjutnya dijadikan acuan dalam menggunakan aplikasi Instagram
 - b. Bagi mahasiswa : Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengguna Instagram khususnya mahasiswa KPI untuk lebih memahami tujuan dari dibuatnya Istagram sehingga dapat mengatur motif penggunaannya secara lebih terarah, karena penggunaan

Instagram dapat dijadikan sebagai tempat untuk berdakwah dan juga media pembentuk image bagi penggunanya.

- c. Bagi lembaga pendidikan: dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi masukan yang membangun kepada lembaga pendidikan yang ada, termasuk para pendidik yang ada didalamnya agar bisa memberi penyuluhan tentang penggunaan instagram dan informasi yang ada di dalamnya.
- d. Bagi kalangan akademis: penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi, masukan dan menambah wacana kelimuan komunikasi..

E. Definisi Istilah

1. Motif

Motif merupakan sekumpulan kepentingan dari individu, oleh karena itu mereka menggunakan media masa untuk memenuhi kepentingan - kepentingan mereka.¹³ Motif berasal dari bahasa Latin, yaitu *movere* yang berarti bergerak atau *to move*. Oleh karena itu, motif diartikan sebagai kekuatan yang berada dalam diri individu yang mendorong mereka untuk berbuat atau dapat disebut juga sebagai *driving force*. motif merupakan dorongan, keinginan, hasrat, dan penggerak lainnya yang berasal dalam diri manusia. Setiap tingkah laku manusia

¹³ inda Kustiawan, Arofah Sri Mulyani MZ Sirega, *Teori-Teori dalam Komunikasi Massa*, Jurnal Telekomunikasi, Kendali dan Listrik, Vol 3 No 2 (2022) : 44

memiliki motif di dalamnya, baik itu tingkah laku yang berlangsung secara sadar atau tingkah laku yang berlangsung secara tidak sadar.¹⁴

2. Penggunaan media sosial

Penggunaan media menunjukkan bahwa manusia melalui proses komunikasi melalui panca inderanya. Misalnya, ketika seseorang menonton video di YouTube, itu berarti melalui proses komunikasinya dengan menonton dan mendengarkan. Media perlahan-lahan dapat membentuk pandangan dan opini tentang dirinya dan menghadapi kehidupan sehari-hari. Seperti keberadaan sebagian orang, dimana internet dijadikan sebagai media orang mencari informasi dan hiburan, salah satunya berupa video, contoh nyata orang yang memiliki kepribadian dan tipe tubuh. Beberapa orang sedang menonton Sesuatu yang dianggap lebih baik bisa menjadi bahan untuk ditiru seseorang dalam hal berpikir dan berperilaku¹⁵

3. Instagram

Instagram adalah aplikasi mobile dimana pengguna dapat memposting foto dan video dengan lampiran teks. Pengguna lain dapat menyukai, berkomentar, dan terlibat satu sama lain pada sebuah postingan. Instagram adalah salah satu platform media sosial yang tumbuh paling cepat. Namun karena Instagram masih tergolong baru, penelitian yang dilakukan masih sangat sedikit. Diuraikan oleh de Vries, Moller,

¹⁴ Dhea Nursyafitri Liani, Nofha Rina, S.Sos, M.Si, “ *Motif Penggunaan Media Sosial Twitter (Studi Deskriptif Kuantitatif Pada Pengikut Akun Twitter @EXOind)*” Jurnal Humaniora, Vol 20 No 1 (1 Maret 2020): 62

¹⁵ Kartini, Imam Azhari Harahap, Nazmia Yusdi Arwana, Suci Wahyu Tami Br Rambe, *Teori dalam Penelitian Media*, vol 3 no 2 (2020) : 139

Wieringa, Eigenraam dan Hamelik , Instagram sangat berbeda dari kebanyakan situs jejaring sosial lainnya, terutama Facebook. Karena "sentralitas gambar" di Instagram membedakannya dari platform media sosial berbasis teks lainnya, seperti Facebook dan Twitter. Lebih lanjut, seperti diuraikan oleh Johnson dan Knobloch-Westerwick , postingan media sosial berbasis gambar memiliki efek yang sangat berbeda pada suasana hati pengguna daripada postingan media sosial berbasis teks.¹⁶

4. Mahasiswa

Suatu kelompok masyarakat yang telah mendapatkan status yang lebih tinggi dari pada siswa karena mahasiswa telah terikat dengan lembaga perguruan tinggi. Mahasiswa dapat diartikan sebagai sekumpulan orang yang dapat memahami perkembangan dan perubahan di dunia pendidikan serta di lingkungan sekitar.¹⁷ Mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat mereka sedang melakukan suatu proses pengembangan ilmu pengetahuan yang ada di dalam perguruan tinggi serta memiliki ide yang dapat di tuangkan ke masyarakat.¹⁸

F. Sistematika Pembahasan

Bab I atau pendahuluan, di dalam bab tersebut berisi penjelasan tentang konteks penelitian yang mana konteks penelitian ini merupakan alasan mengapa peneliti mengambil judul penelitian tersebut, fokus penelitian

¹⁶ Nur Anisah, Maini Sartika, Hendra Kurniawan, Penggunaan Media Sosial Instagram Dalam Meningkatkan Literasi Kesehatan Pada Mahasiswa, *Jurnal Peurawi:Media Kajian Komunikasi Islam*, vol 4 no 2 (2021) : 97

¹⁷ Heri Kurnia, "Pengaruh Kearifan Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Komunikatif Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta", *Journal* 5, No.2, (2014): 93-94

¹⁸ H. Syamsunie Carsel HR, "Budaya Akademik Dan Kemahasiswaan" (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indosensia, 2020): 2

merupakan fokus peneliti untuk meneliti, tujuan penelitian merupakan tujuan dari penelitian tersebut, manfaat penelitian merupakan kontribusi yang diberikan oleh peneliti setelah selesai melakukan penelitian tersebut, serta definisi istilah merupakan istilah-istilah yang menjadi titik untuk diteliti.

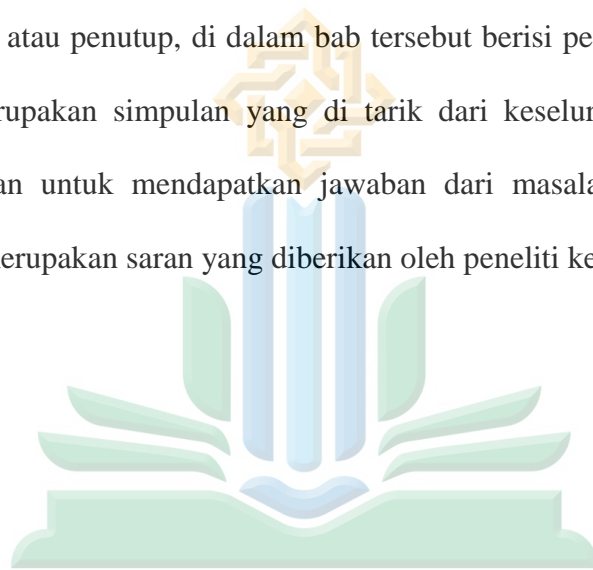
Bab II atau kajian keperpustakaan, di dalam bab tersebut berisi penjelasan mengenai penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti dan kajian teori yang digunakan oleh peneliti.

Bab III atau metode penelitian, di dalam bab tersebut menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian merupakan pendekatan penelitian yang dipilih oleh peneliti serta jenis penelitian yang dipilih juga, lokasi penelitian merupakan tempat yang akan dilakukan penelitian tersebut, subjek penelitian merupakan data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya serta siapa yang akan dijadikan informan oleh peneliti, teknik pengumpulan data merupakan teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, analisis data merupakan suatu proses menganalisis data dengan pengaturan yang sistematis serta dilakukan selama dan setelah pengumpulan data dilakukan, keabsahan data merupakan usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuannya, seperti observasi, triangulasi, analisis kasus, melacak kesesuaian hasil, dan pengecekan, tahapan-tahapan penelitian merupakan proses pelaksanaan penelitian mulai dari persiapan penelitian hingga penulisan laporan penelitian.

Bab IV atau penyajian data dan analisis, di dalam bab ini membahas mengenai gambaran objek penelitian merupakan gambaran umum dari objek

penelitian yang dipilih serta sub bab dari pembahasan yang berkaitan dengan fokus penelitian, penyajian data dan analisis data merupakan uraian data dan temuan yang diperoleh saat melakukan penelitian, pembahasan temuan merupakan keterkaitan antara kategori dan dimensi , posisi temuan yang diteliti dari temuan-temuan sebelumnya serta penafsiran dan penjelasan yang di ungkapkan oleh peneliti yang di peroleh di lapangan.

Bab V atau penutup, di dalam bab tersebut berisi penjelasan mengenai simpulan merupakan simpulan yang di tarik dari keseluruhan pembahasan yang bertujuan untuk mendapatkan jawaban dari masalah penelitian, dan saran-saran merupakan saran yang diberikan oleh peneliti kepada mahasiswa.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada konteks ini berisi penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan objek peneliti yang akan di teliti, kemudian penelitian tersebut dirangkum, baik penelitian yang sudah di publish maupun belum.²⁰

1. Penelitian yang di tulis oleh M. Fachri Syahreza, Irwan Syari Tanjung (2018) dengan judul “Motif dan Pola Penggunaan Media Sosial Instagram di Kalangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Unimed ” Penelitian tersebut membahas terkait motif dan pola penggunaan Instagram di kalangan mahasiswa Unimed Fakultas Ekonomi program studi Pendidikan Ekonomi. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa motif responden menggunakan Instagram adalah untuk “mencari kesenangan/hiburan”. Pola penggunaan Instagram di kalangan responden cenderung tidak teratur.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah teknik analisis data dengan melakukan tabulasi terhadap hasil data angket yang telah diisi oleh responden, data yang diperoleh selanjutnya ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.²¹ Perbedaan penelitian tersebut

²⁰ Tim Penyusun, “*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*”, (Jember, IAIN JEMBER PRESS. 2020): 46

²¹ M. Fachri Syahreza, Irwan Syari Tanjung, Motif Dan Pola Penggunaan Media Sosial Instagram Di Kalangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Unimed, *Jurnal Interaksi*, Vol 2 No 1 (Januari 2018)

dengan peneliti tersebut adalah objek yang akan diteliti dan dari segi metode penelitian yang mana penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Persamaan penelitian tersebut dengan peneliti yakni topik penelitian yang sama-sama mengangkat motif penggunaan media sosial Instagram.

2. Skripsi milik Kevin Azaria Intan dengan judul “ Motif Penggunaan Media Sosial Instagram Di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Buddhi Dharma” penelitian tersebut membahas tentang menganalisa motif kognitif dan motif afektif penggunaan media sosial Instagram di kalangan mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Buddhi Dharma. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi partisipatif, studi dokumentasi, dan studi kepustakaan. Teknik analisis data dilakukan dengan model analisis data interaktif yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data dilakukan melalui triangulasi sumber. Perbedaan peneliti tersebut dengan peneliti terletak pada penggunaan konsep tentang motif, peneliti tersebut focus pada menganalisa motif kognitif dan motif afektif dan pada objek yang akan diteliti. Persamaan penelitian tersebut dengan peneliti yakni terdapat pada metode penelitian yang sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif.
3. Penelitian yang di tulis oleh Witanti Prihatiningsih dengan judul “Motif Penggunaan Media Sosial Instagram Di Kalangan Remaja” penelitian ini

membahas Motif penggunaan Instagram dilihat dari lima kebutuhan penggunaan media, bahwa seseorang membutuhkan media untuk kebutuhan kognitif, kebutuhan afektif, kebutuhan integrasi personal, kebutuhan integrasi sosial dan kebutuhan akan hiburan. Hal ini dapat dilihat bahwa melalui Instagram mereka tidak ketinggalan informasi yang ter update yang ada di dunia, mereka masih bisa mengikuti berita dan informasi yang ada saat ini. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan lima remaja aktif yang menggunakan instagram sebagai sampel atau informan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan mengumpulkan dokumen berbentuk foto dan file lainnya.²² Perbedaan penelitian tersebut dengan peneliti terletak pada objek yang diteliti. Persamaan penelitian tersebut dengan peneliti adalah metode yang dipakai sama sama kualitatif

4. Penelitian yang ditulis Gifthera Dwilestari , Dini Salmiyah Fithrah Ali dengan judul “Motif Penggunaan Aplikasi Bigo Live Di Kalangan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Telkom”. Penelitian ini membahas bahwa motif yang mendorong penggunaan media sosial Bigo Live oleh mahasiswa jurusan Ilmu Komunika Universitas Telkom ini relevan dengan teori motif penggunaan media yang diungkapkan oleh McQuail. Pertama motif informasi, dimana informan memiliki dorongan untuk mencari informasi mengenai Bigo Live yang merupakan media sosial baru serta penggunaan Bigo Live sebagai sarana pencarian

²² Witanti Prihatiningsih, *MOTIF PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DI KALANGAN REMAJA*, Jurnal I Communication VIII, No 1, (April 2019): 57

informasi yang oleh informan menunjukkan bahwa penggunaan Bigo Live ini didasari oleh adanya motif informasi dalam diri informan dan kebutuhan akan informasi tersebut kemudian terpenuhi dengan menggunakan Bigo Live. Peneliti tersebut menggunakan metode kualitatif . perbedaan peneliti tersebut dengan peneliti adalah objek yang akan di teliti. Persamaan peneliti tersebut dengan peneliti adalah topik yang digunakan sama yaitu mencari tahu motif apa saja yang digunakan,dan metode yang digunakan sama sama kualitatif.

5. Skripsi milik Isna Ayunatasya dengan judul “Motif Penggunaan Sosial Media Instagram Kompas.com Sebagai Pemenuhan Kebutuhan Informasi Covid-19 Dikalangan Mahasiswa Universitas Sebelas Maret” penelitian ini membahas tentang seseorang dalam mengakses Kompas.com di Instagram sangat bervariasi, motif tersebut antara lain adalah motif pencarian informasi, motif hubungan interpersonal, motif hiburan dan identitas personal, dari motif tersebut dapat dikategorikan dalam kategori motif seperti yang diuraikan diatas bahwa terdapat beberapa macam faktor yang mendorong eksistensi motif tersebut pada seseorang. Peneliti tersebut menggunakan penelitian deskriptif kualitatif,²³ perbedaan peneliti tersebut dengan peneliti adalah objek yang akan di teliti. Persamaan peneliti tersebut dengan peneliti adalah topik yang digunakan sama yaitu mencari tahu motif apa saja yang digunakan,dan metode yang digunakan sama sama kualitatif.

²³ Isna Ayunatasya, *Motif Penggunaan Sosial Media Instagram Kompas.com Sebagai Pemenuhan Kebutuhan Informasi Covid-19 Dikalangan Mahasiswa Universitas Sebelas Maret* , Skripsi , (Surakarta 2021)

B. Kajian Teori

Kajian teori merupakan suatu perspektif dalam penelitian. Suatu pembahasan teoritis yang berkaitan dengan pembahasan penelitian bertujuan untuk menambah wawasan peneliti dalam mengkaji sebuah permasalahan yang akan dipecahkan oleh peneliti.

1. Teori Penilaian Sosial

Muzafer Sherif mengemukakan, bahwa seseorang akan lebih cenderung memberikan penilaian berdasarkan pengalaman yang dimiliki untuk melakukan seleksi sekaligus mempertimbangkan setiap informasi yang diterima. Teori ini dikembangkan oleh Muzafer Sherif, seorang psikolog dari Oklahoma University AS. Teori penilaian sosial ini digunakan untuk menganalisis proses-proses seseorang dalam menilai pesan-pesan komunikasi. Dalam pandangan sosial mengacu pada sifat internal dan berdasarkan pada pengalaman masa lalu. Acuan internal atau titik referensi selalu mempengaruhi cara seseorang dalam merespon suatu pesan.

Keterlibatan *ego involvement* menurut Sherif merupakan hal yang krusial terhadap suatu isu atau masalah yang dihadapi dalam kehidupan. Oleh karena itu, keterlibatan diri merupakan variabel kunci dalam penentuan rentang penerimaan dan juga rentang penolakan dalam diri seseorang. Hal ini merupakan tingkatan sejauh mana sikap seseorang terhadap sesuatu yang mempengaruhi konsep diri atau tingkat penting yang diberikan pada masalah tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh

sherif bahwa individu akan menilai menguntungkan atau tidaknya suatu pesan didasarkan pada acuan-acuan internal dan keterlibatan ego. Di lain sisi teori ini juga menunjukkan bahwa proses penilaian tersebut melibatkan distorsi. Pengaruh rentangan juga timbul apabila seseorang menilai suatu pesan sebagai hal yang lebih jauh dari sudut pandang mereka sendiri daripada hal yang sebenarnya, dan pengaruh asimilasi terjadi apabila seseorang menilai pesan tersebut lebih dekat dengan sudut pandang mereka daripada yang sebenarnya.²⁴

Pandangan Sherif dipengaruhi oleh riset yang telah dilakukan sebelumnya di bidang medis yaitu "riset penilaian fisik" (physical judgement research). Dalam riset ini sejumlah orang diuji kemampuannya dalam menilai sesuatu hal misalnya berat suatu benda atau tingkat intensitas cahaya. Hal ini dilakukan dengan asumsi bahwa proses serupa dapat dilakukan juga terhadap rangsangan (stimuli) nonfisik. Menurut Sherif, proses yang sama juga berlaku dalam menilai pesan komunikasi. Hal ini disebutnya dengan persepsi sosial. Dalam kehidupan sosial, acuan atau referensi tersimpan di dalam kepala kita serta berdasarkan pengalaman sebelumnya. Kita mengandalkan pada referensi internal atau disebut reference point.²⁵

McQuail membagi motif penggunaan media oleh individu ke dalam empat kelompok yakni:

²⁴ Eddy Syarif, Pengaruh Media Sosial Terhadap Sikap Dan Pendapat Pemuda Mengenai Ujaran Kebencian, *Jurnal Common* , Volume 3 Nomor 2 (Desember 2019): 123

²⁵ Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, (Kencana, Jakarta : 2013): 80

a. Motif informasi (information seeking), Motif informasi berkaitan dengan motif dalam penggunaan media untuk mengetahui atau mencari informasi-informasi yang bersifat umum. Indikator pada motif informasi :

- 1) Mencari berita tentang peristiwa dan kondisi yang berkaitan dengan lingkungan terdekat, masyarakat, dan dunia.
- 2) Mencari bimbingan berbagai masalah praktis, pendapat, dan hal-hal yang berkaitan dengan penentuan pilihan.
- 3) Memuaskan rasa ingin tahu dan minat umum.
- 4) Belajar, pendidikan diri sendiri.
- 5) Memperoleh rasa damai melalui penambahan pengetahuan.

b. Motif identitas pribadi (personal identity), Motif identitas pribadi berkaitan dengan motif dalam penggunaan media untuk memenuhi kebutuhan identitas pribadi melalui nilai-nilai lain dalam media serta meningkatkan pemahaman tentang diri sendiri. Indikator pada motif identitas pribadi yaitu:

- 1) Menemukan penunjang nilai-nilai pribadi
- 2) Menemukan model perilaku.
- 3) Mengidentifikasi diri dengan nilai-nilai lain dalam media.
- 4) Meningkatkan pemahaman tentang diri sendiri

c. Motif integrasi dan interaksi sosial (social integration and interaction)
Motif integrasi dan interaksi sosial berkaitan dengan motif dalam

penggunaan media untuk memperkuat hubungan dan interaksi sosial.

Indikator motif integrasi dan interaksi sosial yaitu :

- 1) Memperoleh pengetahuan tentang keadaan orang lain..
- 2) Menemukan bahan percakapan dan interaksi sosial.
- 3) Memperoleh teman selain dari manusia.
- 4) Membantu menjalankan peran sosial.
- 5) Memungkinkan diri untuk dapat menghubungi sanak keluarga, teman, dan masyarakat.

d. Motif Hiburan (entertainment), Motif hiburan berkaitan dengan motif dalam menggunakan media untuk mendapatkan hiburan. Indikator pada motif hiburan yaitu :

- 1) Melepaskan diri dari permasalahan
- 2) Bersantai.
- 3) Memperoleh kenikmatan jiwa dan estetis.
- 4) Mengisi waktu penyaluran emosi.

Individu - individu menggunakan media massa karena didorong oleh motif-motif tertentu yang dicarikan pemuasannya melalui media tertentu pula, meski betapa pun kecilnya pemuasan yang dapat dilakukan media tersebut, dari berbagai motif yang mendorong menggunakan media, akan tumbuh semacam harapan yang dicarikan pemuasannya melalui media tersebut. Hal ini akan menimbulkan suatu pola perilaku penggunaan media sebagai perwujudan dari motif yang ada. Permasalahan utama dalam teori uses

and gratification bukanlah bagaimana media mengubah sikap dan perilaku khalayak, tetapi bagaimana media memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial khalayaknya. Jadi bobotnya adalah pada khalayak yang aktif, yang sengaja menggunakan media untuk mencapai tujuan khusus.²⁶

2. Penggunaan Media

Media sosial sangatlah dibutuhkan bagi seseorang yang dihadapkan pada berbagai media penampung informasi, maka ada banyak kebutuhan yang bisa dikemukakan, antara lain seperti yang diusulkan oleh Katz, Gurevitch, dan Haas adalah sebagai berikut:

- a. Kebutuhan kognitif: kebutuhan yang berkaitan erat dengan kebutuhan untuk memperkuat atau menambah informasi, pengetahuan dan pemahaman seseorang akan lingkungannya. Kebutuhan ini didasarkan kepada hasrat seseorang untuk memahami dan menguasai lingkungannya. Hal ini memang benar bahwa orang menurut pandangan psikologi kognitif memiliki kecenderungan untuk mengerti dan menguasai lingkungannya. Disamping itu, kebutuhan ini juga dapat memberi kepuasan atas hasrat keingintahuan dan penyelidikan seseorang.
- b. Kebutuhan afektif: kebutuhan yang berhubungan dengan hal yang menyenangkan dan pengalaman-pengalaman emosional.

²⁶ Isna Ayunatasya, *Motif Penggunaan Sosial Media Instagram Kompas.com Sebagai Pemenuhan Kebutuhan Informasi Covid-19 Dikalangan Mahasiswa Universitas Sebelas Maret*, Skripsi, (Surakarta 2021): 32

- c. Kebutuhan integrasi personal (personal integrative needs): kebutuhan ini dikaitkan dengan penguatan kredibilitas, kepercayaan, stabilitas, dan status individu.
- d. Kebutuhan integrasi sosial (social integrative needs): kebutuhan ini dikaitkan dengan penguatan hubungan keluarga, teman, dan orang lain di dunia. Kebutuhan ini didasari oleh hasrat seseorang untuk bergabung atau berkelompok dengan orang lain.
- e. Kebutuhan berkhayal (escapist needs): kebutuhan ini dikaitkan dengan kebutuhan untuk melarikan diri, melepaskan ketegangan, dan hasrat untuk mencari hiburan atau pengalihan.²⁷

3. New Media

Media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Manfaat media adalah memudahkan seseorang untuk memperoleh sesuatu yang di cari yang biasanya kita cari langsung dari tempatnya kini sudah tidak begitu lagi, kita bisa memesan barang melalui fasilitas internet ataupun menghubungi customer service. dan juga bagi mahasiswa dan pelajar adalah penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan, proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik, proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, efisiensi dalam waktu dan tenaga, meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja, menumbuhkan sikap positif siswa terhadap

²⁷ Witanti Prihatiningsih, *Motif Penggunaan Media Sosial Instagram Di Kalangan Remaja*, Jurnal I Communication VIII, No 1, (April 2020) : 57

materi dan proses belajar serta mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

New atau *Baru* adalah sesuatu yang dapat menciptakan inovasi, ataupun perubahan yang dapat melahirkan sesuatu yang sangat diinginkan orang. Ron Rice mendefinisikan media baru sebagai teknologi komunikasi yang melibatkan komputer di dalamnya (baik mainframe, PC maupun notebook) yang memfasilitasi penggunaannya untuk berinteraksi antar sesama pengguna ataupun dengan informasi yang diinginkannya.

Media baru adalah istilah yang dimaksudkan untuk mencakup kemunculan digital, komputer, atau jaringan teknologi informasi dan komunikasi di akhir abad ke-20. Sebagian besar teknologi yang digambarkan sebagai “media baru” adalah digital, seringkali memiliki karakteristik dapat dimanipulasi, bersifat jaringan, padat, interaktif dan tidak memihak. Beberapa contoh dapat Internet, website, komputer multimedia, permainan komputer, CD-ROMS, dan DVD. Media baru bukanlah televisi, film, majalah, buku, atau publikasi berbasis kertas. (Wikipedia).

Kekuatan new media adalah teknologi komunikasi yang melibatkan komputer, agar mempermudah dan mempercepat mendapatkan informasi dari internet serta karakteristiknya yang mudah di akses yaitu mudah di gunakan dimana saja tanpa melalui komputer namun sekarang bisa melalui handphone smartphone, android, tablet. Serta bersifat jaringan yaitu koneksi antar jaringan yang melibatkan keinternet dengan adanya aplikasi-aplikasi

yang menghubungkan koneksi internet dan sangat interaktif karena didalam youtube tidak hanya mendengar dan melihat video dan suara, tetapi juga memberikan respon yang aktif dan respon itu yang menentukan kecepatan dan frekuensi penyajian. Media interaktif memiliki unsur audio-visual (termasuk animasi) dan disebut interaktif karena media ini dirancang dengan melibatkan respon pemakai secara aktif.²⁸

4. Media Sosial

a. Pengertian Media Sosial

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Pengertian media sosial adalah seperangkat alat komunikasi dan kolaborasi baru yang memungkinkan terjadinya berbagai jenis interaksi yang sebelumnya tidak tersedia bagi orang awam .²⁹

²⁸Rizky Ramanda Gustam, *Karakteristik Media Sosial Dalam Membentuk Budaya Populer Korean Pop Di Kalangan Komunita Samarinda Dan Balikpapan*, Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol 3 No 2 (2018) : 229

²⁹ Tongkotow Liedfray, Fonny J. Waani, Jouke J Lasut, *Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara*, Jurnal Ilmiah Society, Vol 2 No 1, : 2

Media sosial ialah fitur berbasis website yang dapat membentuk jaringan serta memungkinkan orang untuk berinteraksi dalam sebuah komunitas. Pada media sosial kita dapat melakukan berbagai bentuk pertukaran, kolaborasi, dan saling berkenalan dalam bentuk tulisan visual maupun audiovisual. Contohnya seperti Instagram, twitter, facebook, blog, forsquare, dan lainnya.³⁰

Berikut beberapa pengertian media sosial menurut beberapa ahli menurut Mandibergh media sosial adalah media yang mewadahi kerja sama di antara pengguna yang mengasihkan konten. Sedangkan menurut Shirky media sosial merupakan alat untuk meningkatkan kemampuan pengguna untuk berbagi, bekerja sama diantara pengguna dan melakukan tindakan secara kolektif yang semuanya berada di luar kerangka instusional maupun organisasi.

Selanjutnya menurut Boyd media sosial dijelaskan sebagai kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, dan dalam kasus tertentu salingberkolaborasi atau bermain. Kemudian menurut Van Dijk media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial. Mike dan Young

³⁰ Danis Puntoadi, *Menciptakan Penjualan Melalui Media Sosial*, (Jakarta: PT Elex Komputindo, 2011): 1

juga mengartikan media sosial sebagai konvergensi antara komunikasi personal dalam arti saling berbagi di antara individu dan media publik untuk berbagi kepada siapa saja tanpa ada kekhususan individu.

Dari penjelasan dari para ahli diatas penulis menyimpulkan media sosial adalah media yang memungkinkan penggunanya untuk saling melakukan aktivitas sosial melalui jaringan internet tanpa dibatasi jarak, ruang, dan waktu.

Berbagai alasan mengapa seseorang membuat sebuah akun pada media sosial, diantaranya untuk tetap terhubung dengan keluarga dan teman, memperoleh informasi dan kabar melalui news feed yang disediakan oleh media sosial, hingga menunjukkan eksistensi diri. Dalam sebuah penelitian dinyatakan, media sosial berhubungan dengan kepribadian introvert. Semakin introvertseseorang maka dia akan semakin aktif di media sosial sebagai pelampiasan.³¹

McQuail juga menguraikan ciri-ciri utama yang menandai perbedaan antara media baru dengan media lama (konvensional) berdasarkan perspektif pengguna, yaitu:

- 1) *Interactivity*; Diindikasikan oleh rasio respon atau inisiatif dari pengguna terhadap „tawaran“ dari sumber/pengirim (pesan).
- 2) *Social presence (sociability)*; Dialami oleh pengguna, sense of personal contact dengan orang lain dapat diciptakan melalui penggunaan sebuah medium. Media richness: media (baru) dapat

³¹ Setyastuti, Yuanita. 2012. *Aprehensi Komunikasi Berdasarkan Konteks Komunikasi dan Tipe Kepribadian Ekstrovert- Introvert. Jurnal Komunikator*. Volume 4, Nomor 2,(November 2019)

menjembatani adanya perbedaan kerangka referensi, mengurangi ambiguitas, memberikan isyarat-isyarat, lebih peka dan lebih personal

- 3) *Autonomy*; Seorang pengguna merasa dapat mengendalikan isi dan menggunakannya dan bersikap independen terhadap sumber.
- 4) *Playfulness*; Digunakan untuk hiburan dan kenikmatan
- 5) *Privacy*; Diasosiasikan dengan penggunaan medium dan atau isi yang dipilih.
- 6) *Personalization*; Tingkatan dimana isi dan penggunaan media bersifat personal dan unik.³²

b. Karakteristik Media Sosial

Ada ciri khusus tertentu yang dimiliki media sosial. Menurut Rulli Nasrullah, media sosial memiliki karakteristik sebagai berikut:

1) Jaringan (Network)

Media sosial memiliki karakter jaringan sosial. Media sosial terbangun dari struktur sosial yang terbentuk di dalam jaringan atau internet. Namun sebagaimana ditekankan oleh Castell dalam Rulli Nasrullah bahwa struktur atau organisasi sosial yang terbentuk di internet berdasarkan jaringan informasi yang pada dasarnya beroperasi berdasarkan teknologi informasi dalam mikro elektronik.

³² Yesi Puspita, *Pemanfaatan New Media dalam Memudahkan Komunikasi dan Transaksi Pelacur Gay*, Vol. 18 No. 3, (9 November 2020) h. 206

Jaringan yang terbentuk antar pengguna (user) merupakan jaringan yang secara teknologi dimediasi oleh perangkat teknologi seperti komputer, telepon genggam, atau tablet.³³

2) Informasi (information)

Informasi menjadi entitas yang penting dari media sosial. Sebab tidak semua media-media lainnya di internet, pengguna media sosial mengkreasikan representasi identitasnya, memproduksi konten dan melakukan interaksi berdasarkan informasi (information society). Informasi yang ada dalam media sosial menjadi komoditas yang dikonsumsi oleh pengguna. Komoditas tersebut pada dasarnya merupakan komoditas yang diproduksi dan didistribusikan antar pengguna itu sendiri.³⁴

3) Arsip

Bagi pengguna media sosial, arsip menjadi sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bisa diakses kapanpun dan melalui perangkat apapun. Setiap apapun yang diunggah di facebook, sebagai contoh, informasi itu tidak hilang begitu saja saat pergantian hari, bulan, sampai tahun. Informasi itu akan terus tersimpan dan bahkan dengan mudahnya bisa diakses.

³³ Rulli Nasrullah. *Media Sosial: perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017): 16

³⁴ Rulli Nasrullah. *Media Sosial: perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017): 19

4) Interaksi (interactivity)

Interaksi dalam kajian media merupakan salah satu pembeda antara media lama (old media) dengan media baru (new media). Dalam konteks ini, David Holmes dalam Rulli Nasrullah menyatakan bahwa dalam media lama pengguna atau khalayak media merupakan khalayak yang pasif dan cenderung tidak mengetahui satu dengan yang lainnya; sementara di media baru pengguna bisa berinteraksi, baik diantara pengguna itu sendiri maupun dengan produser konten media

5) Simulasi (simulation) Sosial

Baudrillard dalam Rulli Nasrullah mengungkapkan gagasan simulasi bahwa kesadaran akan yang real di benak khalayak semakin berkurang dan tergantikan dengan realitas semu. Term Simulakra (simulacra) digunakan Baudrillard untuk menggambarkan bagaimana realitas yang ada di media adalah ilusi, bukan cerminan dari realitas sebuah penandaan yang tidak lagi mewakili tanda awal, tetapi sudah menjadi tanda baru. Interaksi yang ada di media sosial memang menggambarkan bahkan mirip dengan realitas, akan tetapi interaksi yang terjadi adalah simulasi dan terkadang berbeda sama sekali.

6) Konten oleh Pengguna (User-Generated content)

Konten oleh pengguna ini adalah sebagai penanda bahwa di media sosial khalayak tidak memproduksi konten di ruang yang

disebut Jordan sebagai „their own individualized place“, tetapi juga mengonsumsi konten yang diproduksi oleh pengguna lain. Ini merupakan kata kunci untuk mendekati media sosial sebagai media baru dan teknologi dalam Web 2.0 teknologi yang memungkinkan produksi serta sirkulasi konten yang bersifat massa dari pengguna atau user generated content (UGC).

7) Penyebaran (*share/sharing*)

Penyebaran (*share/sharing*) merupakan karakter lainnya dari media sosial. Menurut Bankler dan Cross dalam Rulli Nasrullah menyatakan bahwa medium ini tidak hanya menghasilkan konten yang dibangun dan dikonsumsi oleh penggunanya, tetapi juga didistribusikan sekaligus dikembangkan oleh penggunanya.³⁵

5. Mahasiswa

Mahasiswa merupakan seseorang yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi yang merupakan akademik, politeknik, sekolah tinggi institut, maupun universitas. Siswoyo menyatakan bahwa mahasiswa dapat diartikan sebagai orang yang sedang menuntut ilmu di tingkat perguruan tinggi baik perguruan swasta maupun negeri. Penilaian mahasiswa berkaitan dengan intelektual yang tinggi, serta kecerdasan berpikir dan merencanakan suatu tindakan. Berpikir kritis dan cekatan

³⁵ Rulli Nasrullah. *Media Sosial: perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017): 22 - 33

dalam bertindak merupakan sifat yang terus melekat dalam diri mahasiswa.³⁶

Sarwono (1978) mengatakan mahasiswa merupakan orang yang tengah menempuh pendidikan di perguruan tinggi dengan kisaran umur dari 18-30 tahun . mahasiswa merupakan calon cendekiawan yang ada di dalam masyarakat dengan spesifikasi tertentu.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa merupakan sekelompok orang intelektual yang belajar di perguruan tinggi yang akan berubah menjadi penerus tombak estafet pembangunan di setiap negara. Dengan itelegensinya, mereka diharapkan dapat mendobrak pilar-pilar kehampaan suatu negara dalam mencari kesempurnaan kehidupan berbangsa dan bernegara, dan mereka juga akan dituntut secara moral untuk menghasilkan "buah karya" yang bermanfaat bagi masyarakat. Karena mahasiswa merupakan generasi penerus yang akan melanjutkan tongkat estafet pembangunan bangsa dan merupakan kader-kader pemimpin masa depan yang akan memimpin bangsa, idealnya mahasiswa harus memiliki sifat terpuji. Mahasiswa dengan sifat terpuji inilah yang akan memimpin bangsa ke arah kemajuan.³⁷

Syiful Arifin mengatakan bahwa ada beberapa hal yang sangat melekat pada diri mahasiswa, sebagai berikut:

³⁶ Lisa Dwi Lastary, Anizar Rahayu, *Hubungan Sosial Dan Self Efficacy Dengan Prokrastinasi Akademis Mahasiswa Perantau Yang Berkuliah Di Jakarta* (Journal Fakultas Psikologi Universitas Perseda Indonesia: IKRAITH-HUANIORA, Vol 2, No. 2, Maret 2018): 17

³⁷ Luhut Mawardi Sihombing, *"Pendidikan dan Karakter Mahasiswa di Perguruan Tinggi"*. Jurnal Christian Humaniora, Vol.4, No.1, May 2020): 105-106

- a. *Agen of Change*, mahasiswa dituntut menjadi agen perubahan, maksudnya adalah jika ada suatu permasalahan yang ada di masyarakat maka mahasiswa diwajibkan untuk menyelesaikan hal tersebut sesuai harapan.
- b. *Sosial Control*, mahasiswa diwajibkan untuk mengontrol sosial, selain dituntut untuk memiliki kemampuan akademis mahasiswa dituntut untuk bersosialisasi dengan lingkungan sekitar.
- c. *Iron Stock*, mahasiswa diharuskan untuk menggantikan posisi di pemerintahan, maksudnya mahasiswa ini merupakan generasi penerus untuk memimpin bangsa.
- d. *Moral Vorce*, mahasiswa diwajibkan untuk menjaga moral, jfika ada sesuatu yang dapat dikatakan tidak bermoral, mahasiswa diwajibkan untuk mengubah hal tersebut.³⁸



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³⁸ Syamsul Arifin, *Mahasiswa dan Organisasi*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2014): 23

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut merupakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses komunikasi yang intensif antara peneliti dan fenomena yang diteliti, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara keseluruhan, dengan deskripsi menggunakan kata-kata dan bahasa dalam konteks tertentu.

Menurut Sugiyono, pendekatan penelitian kualitatif berbasis pada filsafat postpositivisme dan digunakan untuk melakukan penelitian pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya eksperimen). Peneliti menggunakan instrumen utama dalam penelitian ini, dan pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah triangulasi (gabungan), dan analisis data dilakukan secara induktif atau kualitatif. Anselm Strauss dan Juliet Corbin mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang hasilnya tidak diperoleh melalui teknik statistik atau hitungan lainnya, maka dari itu peneliti menggunakan metode kualitatif karena memungkinkan supaya untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang persepsi tentang pengalaman

subjek penelitian. Di sisi lain peneliti ingin melakukan wawancara yang mendalam terhadap penelitian ini.³⁹

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti persepsi, motivasi, tindakan, dll. dengan mendeskripsikannya dengan kata-kata dan bahasa dalam lingkungan alami dan dengan menggunakan berbagai teknik alamiah.

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik. Metode kualitatif ini berusaha untuk memahami dan menafsirkan suatu peristiwa interaksi tingkah laku remaja dalam menggunakan internet, terutama kebutuhan-kebutuhan yang memang mahasiswa dapatkan saat menggunakan instagram. Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif yakni karena ingin memahami secara mendalam sisi kebutuhan penggunaan media sosial instagram secara mendalam, dari motif informasi, hiburan, dan integrasi, Penulis melaporkan realita di lapangan secara jujur dan mengandalkan pada suara dan pemaknaan informan. Penulis berhubungan langsung dengan yang diteliti dengan mengamati informan dalam periode waktu tertentu.

³⁹ Ratnaningtyas, ramli, syafuddin, all. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, Aceh: Yayasan penerbit muhammad zaini, (2022)

Menggunakan metode deskriptif berarti peneliti menganalisa data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata gambar dan bukan angka-angka. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya⁴⁰

B. Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian kualitatif penentuan lokasi penelitian merupakan hal yang penting dalam penelitian karena hal tersebut sudah terstruktur. Jadi, lokasi penelitian yang akan diteliti adalah Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember Fakultas Dakwah Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

C. Subjek Penelitian

Subjek yang dimaksudkan disini adalah sumber data yang diinginkan di peroleh oleh peneliti, siapa yang akan menjadi narasumber, bagaimana cara menggali data dari narasumber, apakah data yang di peroleh sudah valid. Penentuan subjek ini menggunakan metode *purposive* yang mana penentuan sumber data dari narasumber melalui pertimbangan dan tujuan peneliti.⁴¹

Metode Purposive merupakan teknik pengambilan sampel yang mana peneliti menentukan kriteria responden yang akan menjadi sampel. Kriteria yang dimaksud digunakan untuk menggambarkan demografi responden, seperti usia, jenis kelamin, dan apakah mereka menggunakan produk tersebut atau tidak.

⁴⁰ Witanti Prihatiningsih, Motif Penggunaan Media Sosial Instagram Di Kalangan Remaja, *Jurnal l Communication VIII*, No 1, (April 2020): 59

⁴¹ Sugiono, “*Metode penelitian kualitatif*“, (Bandung: Alfabeta, 2017): 216

Menurut Sugiono penentuan pada sumber data narasumber yang akan diwawancarai dilakukan secara purposive, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Lalu, Margono menyatakan bahwa metode purposive sampling digunakan untuk memilih sekelompok subjek berdasarkan karakteristik tertentu yang dianggap memiliki korelasi yang kuat dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya.⁴² Oleh karena itu, penulis memilih teknik purposive dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang harus dipenuhi oleh informan yang digunakan dalam penelitian ini.

Kriteria Informan Penelitian;

1. Mahasiswa KPI UIN KHAS Jember angkatan 2020
2. Pengguna Instagram Aktif.
 - a. Melakukan following dan unfollow
 - b. Memberikan like dan komentar
 - c. Sering membuka media sosial Instagram⁴³
3. Mahasiswa yang mempunyai waktu untuk dimintai informasi

D. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa memahami teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Berikut merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, antara lain:

⁴² Sugiono, "Metode penelitian kualitatif", (Bandung: Alfabeta, 2017) : 52

⁴³ Bayu Nugraha, M. Fakhruddin Akbar, Perilaku Komunikasi Pengguna Aktif Instagram, *Jurnal Manajemen Komunikasi*, Vol 2, No. 2, (tahun 2018): 95

1. Observasi

Observasi adalah bagian yang dinilai sangat penting dalam penelitian kualitatif. Dengan melakukan observasi, peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksikan kegiatan secara sistematis. Observasi yang dipilih dalam penelitian ini yaitu observasi nonpartisipan, peneliti mengamati secara langsung aktivitas yang dilakukan oleh informan tanpa ikut terlibat di dalamnya. Peneliti datang ke lokasi UIN KHAS Jember dan mengamati keadaan sekitar.

2. Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang berlangsung memacu pada satu rangkaian pertanyaan terbuka. Metode ini memungkinkan pertanyaan baru muncul karena jawaban narasumber. Tujuannya agar peneliti memperoleh informasi dan jawaban secara menyeluruh.

Agar wawancara berlangsung dengan lancar sehingga mendapatkan informasi yang akurat, maka ada beberapa hal yang harus dilakukan saat wawancara antara lain:

- a. Responden merupakan seseorang yang sangat paham tentang data yang di butuhkan oleh peneliti.
- b. Informasi yang di dapatkan dari responden merupakan informasi yang bersifat fakta dan dapat dipercaya.

- c. Pertanyaan yang disampaikan kepada responden harus sesuai dengan pemahaman responden tersebut.⁴⁴ Peneliti akan menyiapkan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan peneliti untuk diajukan kepada informan

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dan seseorang Peneliti menggunakan dokumentasi pada penelitian ini untuk mendapatkan kuat kebenaran yang diteliti melalui berbagai dokumentasi yang ditetapkan oleh peneliti⁴⁵. Peneliti telah melakukan dokumentasi berupa foto dan rekaman.

E. Analisis Data

Pada bagian ini diuraikan bagaimana prosedur analisis data yang hendak dilakukan sehingga memberikan gambaran bagaimana peneliti akan melakukan pengolahan data seperti proses pelacakan, pengaturan dan klarifikasi data yang akan dilakukan menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara teknis sampai tuntas sehingga datanya penuh. Berikut ini merupakan langkah-langkah analisis dari kualitatif

1. Kondensasi Data.

Kondensasi data merupakan proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data catatan lapangan.

⁴⁴ Sugiono, "Metode penelitian kualitatif", (Bandung: Alfabeta, 2017): 37

⁴⁵ Farida Nugrahani, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa", (Solo: Cakra Books, 2014)

Transkrip wawancara, dokumen, dan data temuan lainnya kondensasi bertujuan untuk membuat data penelitian menjadi lebih kuat. Kondensasi data juga dapat diartikan sebagai bentuk analisis data yang bertujuan untuk mempertajam, memilah, memfokuskan, membuang dan mengatur data sedemikian rupa hingga data didapatkan kesimpulan. Kondensasi data dapat dilakukan melalui kegiatan penulisan ringkasan, pengodean, pengembangan tema, pembuatan kategori, dan lain sebagainya serta memiliki tujuan untuk memilah data atau informasi yang tidak relevan untuk selanjutnya dilakukan verifikasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif sedang berlangsung. Reduksi data digunakan untuk menyederhanakan data yang telah diperoleh agar memudahkan menyimpulkan hasil dari sebuah penelitian. Dengan kata lain hasil penelitian di lapangan yang telah dikumpulkan kembali dipilih untuk mengumpulkan data mana yang digunakan .

3. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori atau dengan teks yang bersifat naratif Penyajian

yang baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.

4. Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan menurut Miles dan Huberman merupakan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.⁴⁶

F. Keabsahan data

Keabsahan data berisikan mengenai satu dari beberapa faktor yang nantinya mempengaruhi kualitas penelitian. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi atau biasa disebut gabungan beberapa data. Triangulasi adalah teknik pengumpulan dengan cara menggabungkan data dari sumber data yang telah ada. Teknik triangulasi mengacu pada teknik pengumpulan data dengan menggunakan berbagai metode.

Jenis triangulasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Peneliti menggunakan triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Penulis menggunakan triangulasi sumber dengan cara memastikan subjek yang diwawancarai adalah mahasiswa Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Fakultas Dakwah Prodi KPI dengan cara mengecek KTM, mengonfirmasi kepada kaprodi serta akademik.

⁴⁶ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992): 16.

Dan triangulasi Teknik ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dengan wawancara. Kemudian di cek dengan observasi dan dokumentasi.

G. Tahap penelitian

1. Persiapan

Tahap pertama yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian yaitu seperti bahan wawancara. Surat perizinan, alat untuk dokumentasi, hingga jadwal wawancara dengan narasumber

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan Mengunjungi lokasi penelitian, peneliti memberikan surat perizinan kepada pihak yang bersangkutan Setelah itu melakukan dokumentasi dan wawancara Jika proses wawancara sudah selesai, tidak lupa untuk mengucapkan terimakasih dan mengapresiasi narasumber.

3. Tahap Analisis Data

Setelah wawancara selesai maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah analisis dan hasil data yang diperoleh dari narasumber diteliti terlebih dahulu. Jika peneliti dirasa sudah cocok dengan rencana yang sudah disiapkan oleh peneliti. Maka penelitian disusun secara sistematis dalam laporan dan kemudian di pertanggung jawabkan

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Penelitian yang diteliti oleh peneliti yang berjudul Motif Penggunaan Media Sosial Instagram Di Kalangan Mahasiswa Kpi Uin Khas Jember Angkatan 2020. Penelitian ini dilakukan di Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Dakwah prodi Komunikasi dan Pnyiaran Islam pada mahasiswa angkatan 2020. Lokasi penelitian ini di Jl. Mataram No.1, Karang Miuwo, Mangli, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68136.

1. Sejarah singkat Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember adalah sebuah perguruan tinggi yang didirikan atas keinginan dan gagasan umat islam untuk melatih generasi intelektual dan pemimpin yang bisa memperbaiki kualitas kehidupan bangsa. Pada tahun 1965, Institut Agama Islam Djember (IAID) didirikan di Jalan Dr. Wahidin 24 Jember, dengan Fakultas Tarbiyah. Kemudian, pada tanggal 21 Februari 1966 IAID diubah menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Cabang Jember di bawah naungan IAIN Sunan Ampel Surabaya melalui Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 4 tahun 1966. Setelah itu, sesuai Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 11 tahun 1997, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel di Jember berubah menjadi STAIN Jember.

Pada tahun 2014, Keputusan Presiden Nomor 142 tanggal 17 Oktober 2014 menyatakan perubahan STAIN menjadi IAIN Jember, yang diikuti dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2015 tentang organisasi dan tata kerja IAIN Jember, sehingga secara resmi STAIN Jember bermetamorfosis menjadi IAIN Jember. Pada tanggal 11 Mei 2021, IAIN Jember mengalami perubahan status menjadi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2021.⁴⁷

TABEL 4.1

Tabel Daftar Program Studi Sarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

No	Fakultas	Program Studi
1	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen Pendidikan Islam (MPI) 2. Pendidikan Bahasa Arab (PBA) 3. Pendidikan Agama Islam (PAI) 4. Pendidikan Profesi Guru Keagamaan 5. Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) 6. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) 7. Tadris Biologi 8. Tadris Matematika 9. Tadris Bahasa Inggris 10. Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) 11. Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)
2	Fakultas Dakwah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) 2. Manajemen Dakwah (MD) 3. Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) 4. Psikologi Islam (PI) 5. Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)
3	Fakultas Syari'ah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hukum Pidana Islam (HPI) 2. Hukum Keluarga (HK)

⁴⁷ UIN Khas jember, "Sejarah UIN KHAS Jember"

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Hukum Tata Negara (HTN) 4. Hukum Ekonomi Syari'ah (HES)
4	Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Humainiora	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahasa Dan Sastra Arab 2. Ilmu Hadist 3. Sejarah Peradaban Islam (SPI) 4. Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT)
5	Fakultas Ekonomi Bisnis Islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntansi Syariah (AKS) 2. Manajemen Zakat Dan Waqaf 3. Ekonomi Syari'ah (ES) 4. Perbankan Syari'ah (PS)
6	Program Strata Dua (S2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hukum Keluarga (HK) 2. Manajemen Pendidikan Islam (HPI) 3. Ekonomi Syari'ah (ES) 4. Pendidikan Bahasa Arab 5. Pendidikan Agama Islam (PAI) 6. Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) 7. Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI) 8. Studi Islam
8	Program Strata Tiga (S3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan Agama Islam Dan Studi Islam 2. Manajemen Pendidikan Islam

Sumber: Diolah peneliti, 2024

2. Visi Misi Dan Tujuan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

a. Visi :

Menjadi Perguruan Tinggi Islam terkemuka di Asia Tenggara pada Tahun 2045 dengan kedalaman ilmu berbasis kearifan lokal untuk kemanusiaan dan peradaban

b. Misi :

1. Memadukan dan mengembangkan studi keislaman, keilmuan, dan keindonesiaan berbasis kearifan lokal dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran.

2. Meningkatkan kualitas penelitian untuk melahirkan orisinalitas ilmu yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan kemanusiaan.
3. Meningkatkan kemitraan Universitas dan masyarakat dalam pengembangan ilmu dan agama untuk kesejahteraan masyarakat.
4. Menggali dan menerapkan nilai kearifan lokal untuk mewujudkan masyarakat berkeadaban.
5. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak dalam skala regional, nasional, dan internasional untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

3. Tujuan

- a. Menghasilkan lulusan unggul yang memiliki kapasitas akademik, kemampuan manajerial, cara pandang terbuka dan moderat, untuk menyatukan ilmu dan masyarakat berbasis kearifan lokal.
- b. Menjadikan Universitas sebagai pusat pengembangan keilmuan berbasis kearifan lokal yang terkemuka dan terbuka dalam bidang kajian dan penelitian.
- c. Meneguhkan peran Universitas dalam menyelesaikan persoalan bangsa berdasarkan wawasan keislaman dan kemanusiaan yang moderat. Meningkatkan peran dan etos pengabdian dalam penyelesaian persoalan keumatan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.

- d. Meningkatkan tata kelola lembaga yang baik sesuai standar nasional
- e. Meningkatkan kepercayaan publik dan terbangunnya kerjasama antar lembaga dalam dan luar negeri.⁴⁸

B. Penyajian Data dan Analisis

1. Penyajian data

Peneliti telah melakukan wawancara dengan sepuluh informan untuk mengumpulkan data. Sepuluh informan ini dipilih karena memiliki karakteristik yang relevan dengan subjek penelitian. Mereka adalah mahasiswa aktif Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Dakwah Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang aktif menggunakan media sosial Instagram Untuk mempermudah penjelasan profil narasumber, peneliti membuat tabel yang berisi informasi tentang narasumber dalam penelitian ini.

a. Amelia Dwi Maulidatus Syarifah

Informan perempuan yang bernama lengkap Amelia Dwi Maulidatus Syarifah Informan merupakan mahasiswa Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Dawah Prodi Kpi angkatan 2020. Informan secara terbuka memberikan izin bagi peneliti untuk mengakses dan juga mempublikasikan akun Instagram miliknya yang dapat diakses pada akun ameliasyrfff. Menurut informan keunggulan dari media sosial Instagram itu sendiri adalah

“Keunggulannya ya dari pada media sosial lain di Instagram itu kalau misalnya kita bikin IGS itu bisa disimpan nggak

⁴⁸ <https://fdakwah.uinkhas.ac.id/page/detail/visi-dan-misi-fakultas-dakwah>

kayak wa kalau misalnya udah 24 jam udah hilang gitu kan kalau di Instagram itu bisa disimpan jadi apa orang-orang bisa tahu apa storynya kita beberapa minggu yang lalu itu orang-orang bisa tahu kalau misalnya kita tunjukin ke publik dan klo di taruk di highlight itu sih makanya lebih suka bikin IGS daripada bikin story wa,keunggulannya lagi adalah ya menurut aku lebih nyaman di Instagram daripada di tik tok lagian juga kalau buat foto-foto kalau di tik tok itu filternya alay-alay kalau di IG nggak terlalu alay, keunggulannya adalah kalau misalnya kita vc di Instagram itu bisa pakai filter lucu-lucu kalau di WA nggak bisa, sama kita juga bisa kalau aku kan pakai anu ya pakai instagram yang bisnis jadi itu bisa di filter kayak bisa dibagi gitu loh pesan-pesannya itu bisa ada yang utama ada yang untuk umum terus bisa di filter juga apa kalau misalnya ada pesan-pesan dm-dm dari akun-akun nggak jelas itu bisa di filter kadang itu masuk ke tempatnya spam gitu nggak masuk jadi nggak langsung masuk ke utama atau umum tapi masuk ke permintaan pesan kayak gitu sih menurutku enak soalnya jadi bisa lihat yang prioritas mana yang umum mana gitu”⁴⁹



Sumber: akun Instagram ameliasyrfff_2024

⁴⁹ Amel, diwawancarai oleh penulis, Jember, 31 April 2024

b. Marcella Putri Cantika

Informan perempuan yang bernama lengkap Amelia Dwi Maulidatus Syarifah Informan merupakan mahasiswa Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Dawah Prodi Kpi angkatan 2020. Informan secara terbuka memberikan izin bagi peneliti untuk mengakses dan juga mempublikasikan akun Instagram miliknya yang dapat diakses pada akun marcellaputricantika_. Menurut informan keunggulan dari media sosial Instagram itu sendiri adalah

” Keunggulan Ig banyak yang pakek jadi informasi kayak menyeluruh (global) mudah untuk mendapatkan informasi”⁵⁰



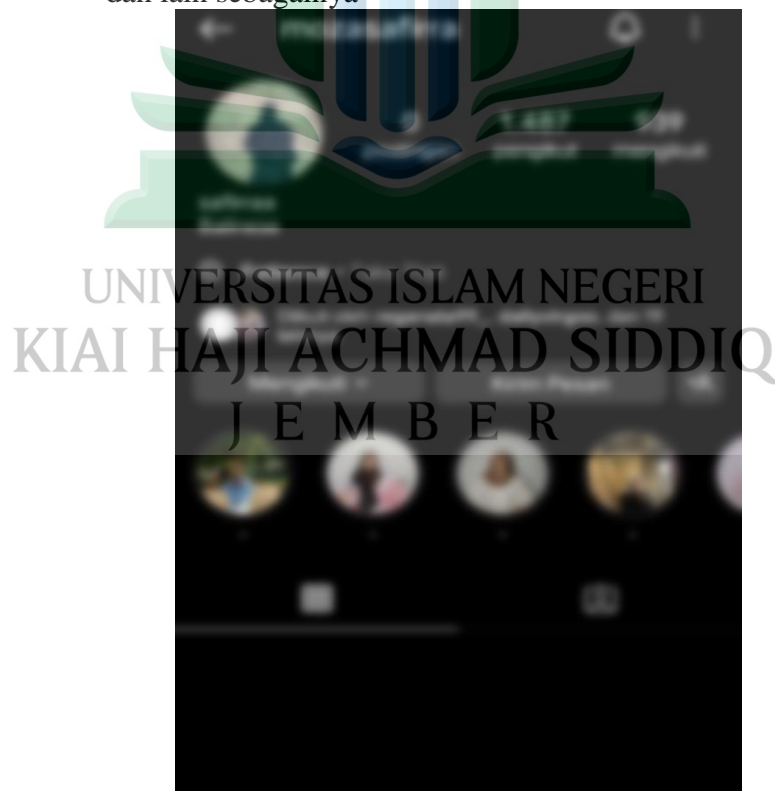
Sumber: akun Instagram Marcella Putri_2024

⁵⁰ Putri, diwawancarai oleh penulis, Jember, 31 April 2024

c. Moza Safira

Informan perempuan yang bernama lengkap Moza Safira Informan merupakan mahasiswa Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Dawah Prodi Kpi angkatan 2020. Informan secara terbuka memberikan izin bagi peneliti untuk mengakses dan juga mempublikasikan akun Instagram miliknya yang dapat diakses pada akun mozasafira. Menurut informan keunggulan dari media sosial Instagram itu sendiri

” keunggulan media sosial instagram itu banyak karena banyak ada fitur yang ada di Instagram kayak contohnya buat story foto-foto dengan menggunakan filter terus udah gitu bisa ngelihat reels terus bisa sering dm-dm an atau mengirim pesan dan lain sebagainya”⁵¹



Sumber: akun Instagram mozasafira_2024

⁵¹ Moza, diwawancarai oleh penulis, Jember, 31 April 2024

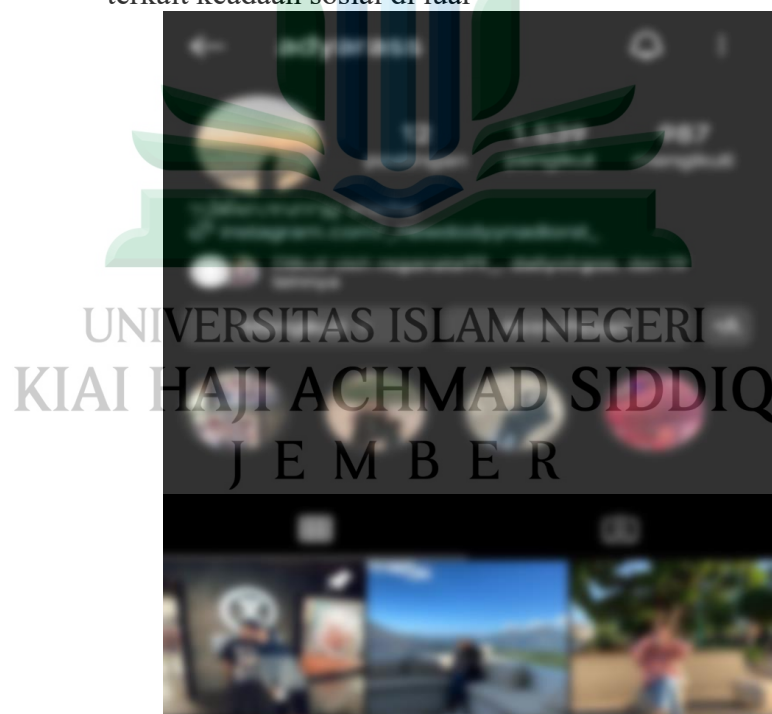
d. Frenica Ardy Rasta

Informan perempuan yang bernama lengkap Frenica Ardy Rasta

Informan merupakan mahasiswa Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Dawah Prodi Kpi angkatan 2020.

Informan secara terbuka memberikan izin bagi peneliti untuk mengakses dan juga mempublikasikan akun Instagram miliknya yang dapat diakses pada akun adyarass. Menurut informan keunggulan dari media sosial Instagram itu sendiri adalah

” Keunggulan media sosial Instagram menurut saya itu cepat mendapatkan informasi baik itu informasi tentang apapun terkait gempa tsunami bencana alam lainnya dan informasi terkait keadaan sosial di luar”⁵²



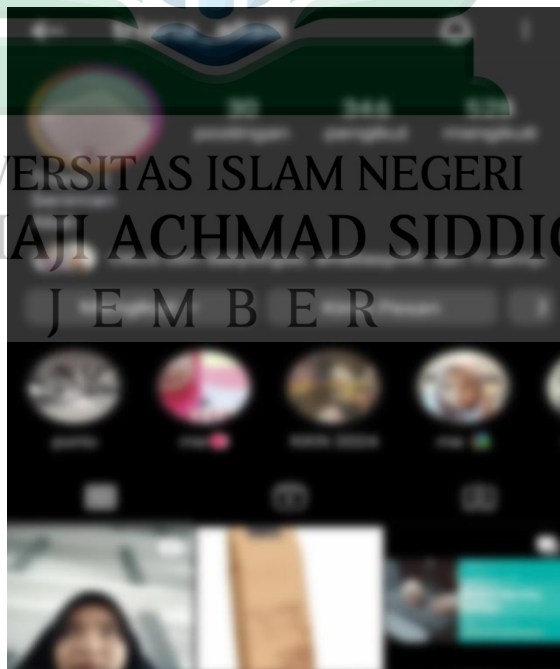
Sumber: akun Instagram Frenica Ardy Rasta_2024

⁵² Feni, diwawancarai oleh penulis, Jember, 31 April 2024

e. Triana Alaili

Informan perempuan yang bernama lengkap Triana Alaili. Informan merupakan mahasiswa Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Dawah Prodi Kpi angkatan 2020. Informan secara terbuka memberikan izin bagi peneliti untuk mengakses dan juga mempublikasikan akun Instagram miliknya yang dapat diakses pada akun triana_allaili. Menurut informan keunggulan dari media sosial Instagram itu sendiri adalah

“ Keunggulan yg dimiliki Ig . Video reels durasi pendek. Ketika langsung mengedit video diig suara atau lagu yg dari Ig tidak ada kadaluarsa kecuali pihak pertama kali yg membuat dihapus. Tapi hingga saat ini belum ada efek suara yg langsung dari itu dihapus. Membuat status diig ada animasi, lagu, efek. Difilter chat bisa membuat status berbasis lagu dan teks jadi kita bisa bikin dua status sekaligus di Ig di status berada dan juga status di filter chat ”⁵³



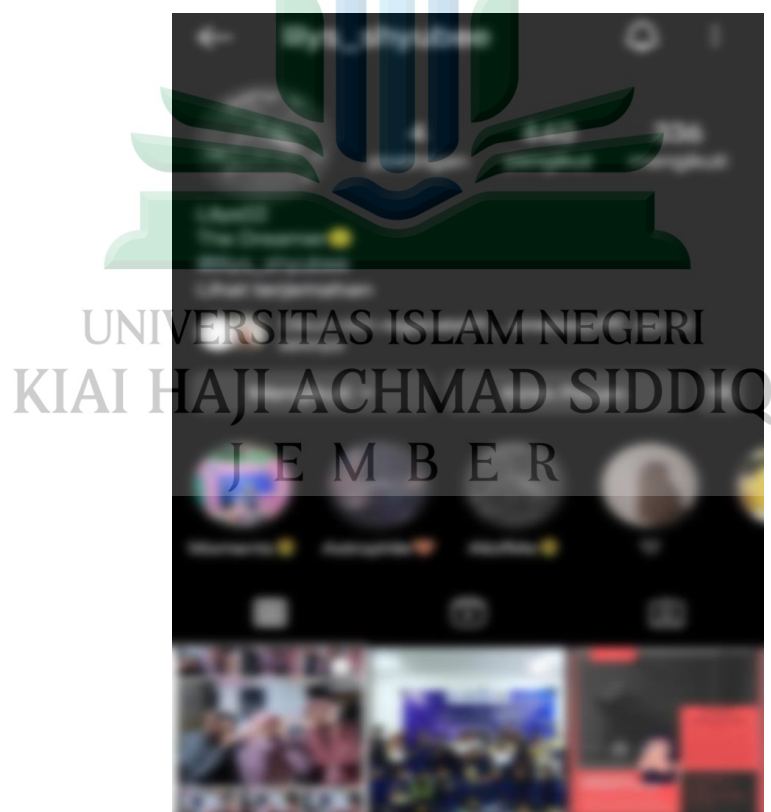
akun Instagram triana_allaili _2024

⁵³ Laily, diwawancarai oleh penulis, Jember, 3 April 2024

f. Sulistyowati

Informan perempuan yang bernama lengkap Sulistyowati. Informan merupakan mahasiswa Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Dawah Prodi Kpi angkatan 2020. Informan secara terbuka memberikan izin bagi peneliti untuk mengakses dan juga mempublikasikan akun Instagram miliknya yang dapat diakses pada akun lilys_shyubee. Menurut informan keunggulan dari media sosial Instagram itu sendiri adalah

“ Keunggulan instagram yang saya sukai yakni dalam hal akses informasi yang dimana algoritma yang sudah dibuat sesuai dengan apa yang penonton sukai”⁵⁴



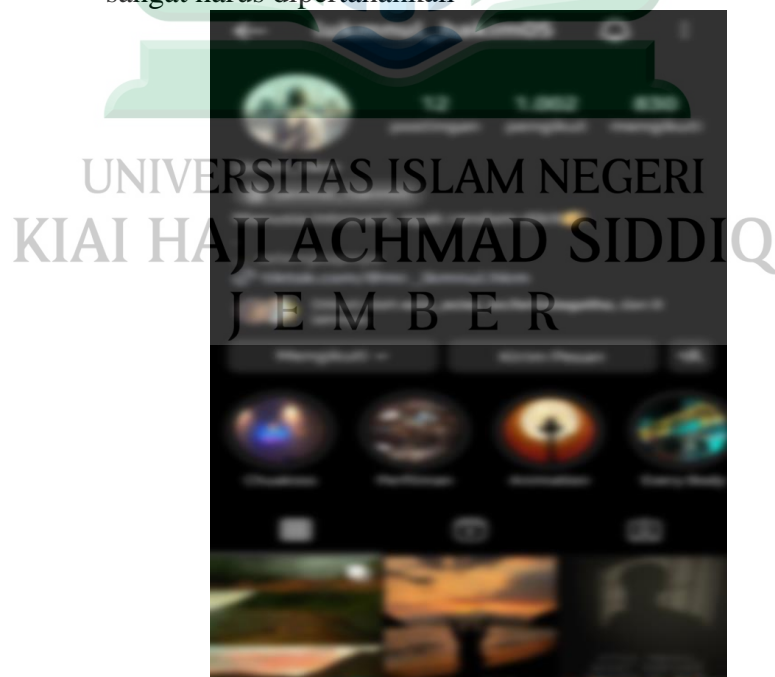
akun Instagram triana_allaili_2024

⁵⁴ Sulistyowati, diwawancarai oleh penulis, Jember, 31 April 2024

g. Lukmanul Hakim

Informan laki - laki yang bernama lengkap Lukamraul Hakim. Informan merupakan mahasiswa Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Dawah Prodi Kpi angkatan 2020. Informan secara terbuka memberikan izin bagi peneliti untuk mengakses dan juga mempublikasikan akun Instagram miliknya yang dapat diakses pada akun Lukmnul_hakim05. Menurut informan keunggulan dari media sosial Instagram itu sendiri adalah

“ Menurut saya keunggulan media sosial Instagram yaitu kita bisa memfilter video-video yang tidak kita inginkan karena ada satu pengaturan di Instagram yaitu kita bisa memfilter postingan-postingan yang tidak kita inginkan sehingga apa yang muncul di Instagram bisa memfilter bisa terfilter gitu jadi menurut saya itu adalah sebuah keunggulan yang dimiliki oleh media Instagram dan keunggulan tersebut sangat bagus dan sangat harus dipertahankan “⁵⁵



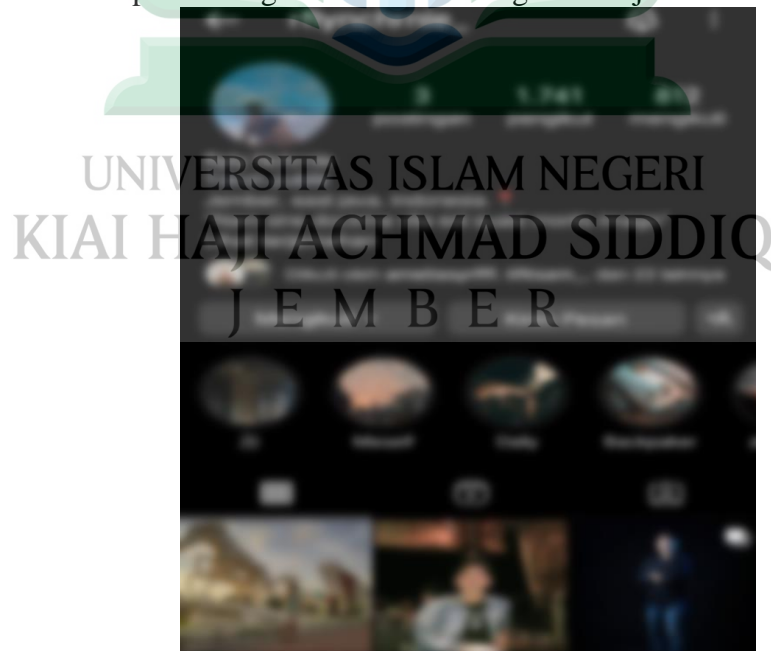
Sumber: akun Instagram Lukmanul Hakim_2024

⁵⁵ Lukman, diwawancarai oleh penulis, Jember, 3 Mei 2024

h. Arraflian Rachmansyah

Informan laki - laki yang bernama lengkap Arraflian Rachmansyah. Informan merupakan mahasiswa Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Dawah Prodi Kpi angkatan 2020. Informan secara terbuka memberikan izin bagi peneliti untuk mengakses dan juga mempublikasikan akun Instagram miliknya yang dapat diakses pada akun rflynchrnie_.

“Menurut informan keunggulan dari media sosial Instagram itu sendiri adalah “ Apa saja keunggulan media sosial Instagram menurut kamu? Tentunya banyak sekali keunggulan2 dari media ini bisa mengakses informasi, dan bagi saya salah satu yg sangat bermanfaat yakni ketika notifikasi dari suatu majlis ilmu yg selalu mengingatkan ketika melakukan live streaming dan tentunya akan membuat saya tertarik untuk mengikuti live tersebut yaa tentunya kita tidak hanya menonton ceramah melalui tv akan tetapi kita bisa menggunakan media sosial seperti Instagram ini untuk mengikuti majlis ilmu”⁵⁶



akun Instagram Arraflian Rachmansyah _2024

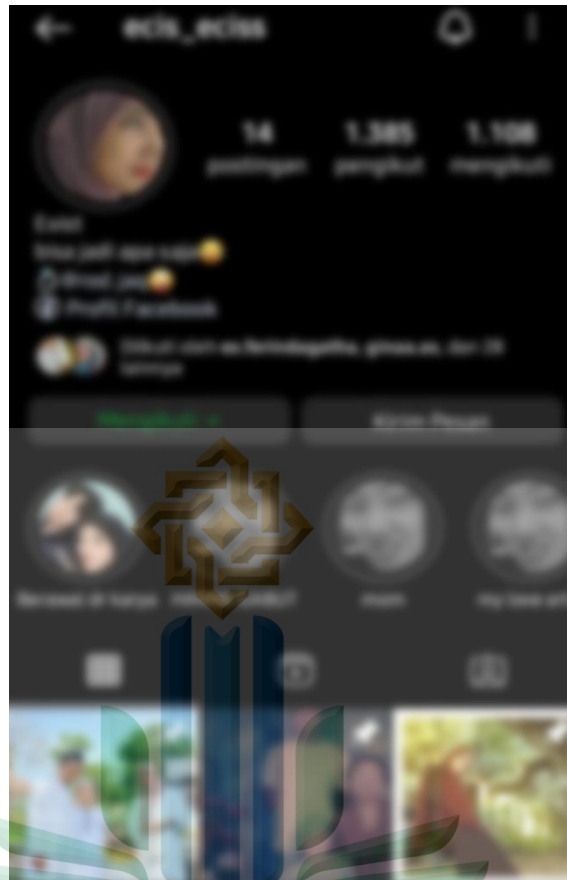
⁵⁶ Rafli, diwawancarai oleh penulis, Jember, 2 Mei 2024

i. Exist Ferinda Agath

Informan perempuan yang bernama lengkap Exist Ferinda Agath. Informan merupakan mahasiswa Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Dawah Prodi Kpi angkatan 2020. Informan secara terbuka memberikan izin bagi peneliti untuk mengakses dan juga mempublikasikan akun Instagram miliknya yang dapat diakses pada akun ecis_eciss. Menurut informan keunggulan dari media sosial Instagram itu sendiri adalah

“Yang pertama fiturnya banyak bisa dibuat private bisa bisa disetel siapa saja yang melihat bisa disetel siapa batas komentar dan lain sebagainya jadi bisa untuk memprotek mental kita ya kan karena mental itu dari orang terdekat tapi juga dari apa yang kita lihat seperti itu apa yang muncul di media sosial untuk itu jadi Instagram Ini adalah sebuah media sosial yang memudahkan serta banyak fitur-fitur yang membantu kita seperti halnya tadi misalnya kita enggak siap dengan komentar-komentar orang karena postingan kita kita bisa batasi seperti itu nah itu sih yang membantu yang pertama yang kedua kalau menurut aku Instagram ini enak enaknyanya dari segi penjelasan kayak video ada penjelasannya ya jarang sih yang enggak ada yang mesti ada dan itu pun penjelasan langsung berada di video kalau enggak gitu di caption nah di situ jadi kita lebih ya sedikit demi sedikit tahu lah apa yang dimaksud dari video yang keluar itu tadi gituuu”⁵⁷

⁵⁷ Exist, diwawancarai oleh penulis, Jember, 20 Mei 2024

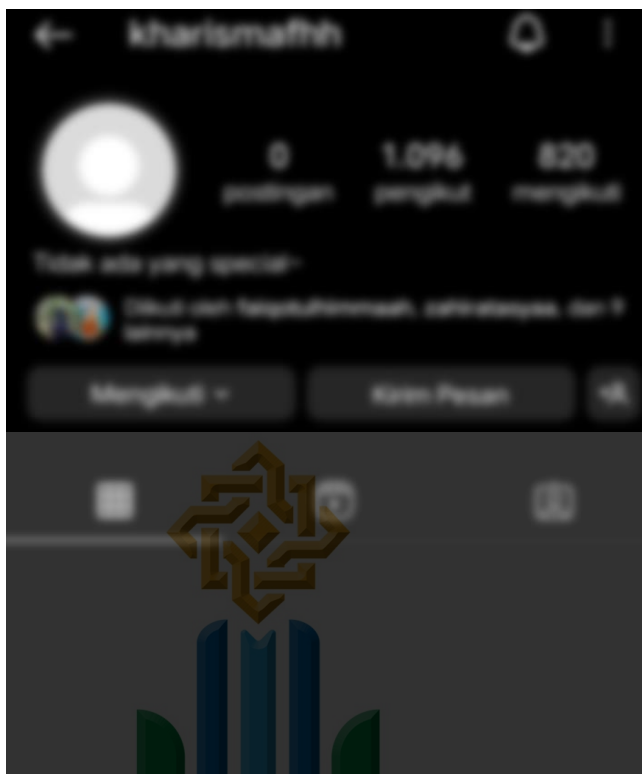


akun Instagram Exist Ferinda Agath _2024

j. Kharisma

Informan perempuan yang bernama lengkap Kharisma Maulidia. Informan merupakan mahasiswa Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Dawah Prodi Kpi angkatan 2020. Informan secara terbuka memberikan izin bagi peneliti untuk mengakses dan juga mempublikasikan akun Instagram miliknya yang dapat diakses pada akun kharismafhh. Menurut informan keunggulan dari media sosial Instagram itu sendiri adalah

“instagram itu banyak fitur yang menarik mulai dari live, story, reels yang bisa di akses dalam satu aplikasi, karena fitur2 tersebut yang membantu meningkatkan interaksi”



akun Instagram Kharisma _2024

NO	Nama mahasiswa	Prodi	Angkatan	Media sosial yang sering dipakai	Motif
1.	Exist	KPI	2020	Instagram	Informasi
2.	Putri	KPI	2020	Instagram	Informasi
3.	Moza	KPI	2020	Instagram	Informasi & Hiburan
4.	Sulistyowati	KPI	2020	Instagram	Informasi
5.	Laili	KPI	2020	Instagram	Informasi
6.	Rafly	KPI	2020	Instagram	Informasi & Hiburan
7.	Lukman	KPI	2020	Instagram	Hiburan
8.	Kharisma	KPI	2020	Instagram	Hiburan
9.	Amel	KPI	2020	Instagram	Integrasi
10.	Feni	KPI	2020	Instagram	Integrasi

Tabel 4.2 nama nama informan

Pada bagian ini, peneliti akan menjelaskan dan menyajikan data tentang alasan mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember fakultas Dakwah Prodi Komunikasi dan Penyiaran

Islam menggunakan Instagram . Penelitian ini akan menggunakan informasi yang dikumpulkan dari wawancara sebelumnya dengan delapan mahasiswa aktif Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Penulis menilai sepuluh mahasiswa aktif dari prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam sebagai informan, dan penulis mendapatkan data yang diperlukan untuk penelitian ini melalui studi pustaka dan wawancara. Sajian data yang disajikan di bawah ini berasal dari wawancara semi terstruktur, yang dilakukan oleh penulis. Informan-informan ini dianggap memenuhi beberapa kriteria yang ditetapkan.

Peneliti mendapatkan data dari sejumlah informan yang bersedia untuk melakukan wawancara dan menjawab sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan alasan mahasiswa Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember fakultas Dakwah prodi KPI angkatan 2020 motif untuk menggunakan media sosial Instagram sebagai media yang sering digunakan pada era- saat ini. Selain itu, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada para informan telah disusun sebelumnya menjadi panduan.

wawancara atau pedoman wawancara yang didasarkan pada teori teori dan studi pustaka yang telah dilakukan sebelumnya supaya jawaban informan dapat memenuhi kebutuhan data penelitian ini. Motif menggunakan media instagram adalah hal yang mendorong mahasiswa menggunakan media instagram. Dalam penelitian ini ada beberapa hal yang diduga menjadi motif atau faktor yang mendorong

mahasiswa menggunakan instagram. Setelah melakukan wawancara dengan informan, peneliti menemukan beberapa alasan mengapa mahasiswa Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember fakultas Dakwah prodi KPI angkatan 2020 menggunakan Instagram.

Motif adalah keadaan tertentu pada diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu, melakukan tindakan, atau bersikap atau bertingkah laku tertentu untuk mencapai tujuan tertentu atau mendapatkan kepuasan dari perbuatannya. Menurut hasil penelitian yang dilakukan tentang alasan mahasiswa Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember fakultas Dakwah prodi KPI angkatan 2020 menggunakan Instagram sebagai cara untuk memenuhi kebutuhan yang mereka inginkan, alasan-alasan ini adalah sebagai berikut:

a. Motif Informasi

Motif yang terkait dengan peningkatan atau penambahan informasi, pengetahuan, dan pemahaman seseorang tentang lingkungannya. Motif ini didasarkan pada keinginan seseorang untuk memahami dan menguasai dunia di sekitarnya. Menurut pandangan psikolog kognitif, itu benar bahwa orang cenderung memahami dan menguasai lingkungannya. Selain itu, motif ini dapat memenuhi hasrat untuk belajar dan menyelidiki seseorang. Setiap orang membutuhkan informasi untuk memenuhi rasa ingin tahunya mengenai sesuatu, menunjang kebutuhannya, atau sekedar

memberikan inspirasi dan menambah pengetahuan maka sebagai seseorang yang selalu menggunakan media sosial Instagram, mereka juga mencari dan berusaha memenuhi kebutuhan mereka terhadap informasi melalui Instagram.

Motif kognitif atau informasi yaitu suatu kebutuhan manusia akan pemenuhan informasi yang dirasa penting oleh dirinya. Manusia akan berusaha untuk memenuhi keinginannya mencari informasi dengan menggunakan berbagai media yang dimilikinya. Dalam penelitian ini, media Instagram dijadikan oleh informan untuk mencari informasi seputar berita di di akun jtv, radar jember dan informasi video pembelajaran pengambilan gambar fotografi, videografi dan yang terakhir informasi terkait fashion, make up dan makanan.⁵⁸ Berikut adalah pemaparan dari informan,

Moza berkata Tujuan dibalik membuka Instagram adalah untuk mendapatkan akses terhadap informasi yang relevan dan aktual. Dengan menggunakan media sosial tersebut, kita dapat terhubung dengan berbagai konten yang dibagikan oleh teman-teman, keluarga, tokoh publik, maupun akun-akun yang diikuti. Informasi yang diperoleh dari Instagram dapat berupa berita terkini, tren terbaru, tips dan trik, hingga pandangan dan perspektif dari beragam orang dan sumber. Selain itu, Instagram juga

⁵⁸ Witanti Prihatiningsih, *MOTIF PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DI KALANGAN REMAJA*, Jurnal I Communication VIII, No 1, (April 2017) : 58

menyediakan fitur-fitur seperti Instagram Stories, IGTV, dan live streaming yang memungkinkan pengguna untuk mendapatkan informasi secara real-time dan interaktif. Dengan demikian, tujuan utama dari membuka Instagram adalah untuk tetap terhubung dengan dunia sekitar dan memperoleh wawasan yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.⁵⁹

Rafly juga mengatakan saya membuka Instagram bertujuan untuk mengikuti perkembangan informasi yang terbaru dan terkini. Dengan instagram ini, saya dapat mencari beragam konten yang berkisar dari berita aktual, tren terbaru, hingga pandangan dari berbagai sudut pandang. Melalui fitur-fitur seperti feed, cerita, dan fitur penelusuran, saya juga dapat dengan mudah mengakses informasi terupdate dari berbagai sumber dan pemikiran yang beragam.⁶⁰ Laily mengatakan Tujuan saya menggunakan Instagram adalah untuk memperluas pengetahuan dalam berbagai bidang kreatif, terutama dalam seni visual. Saya menggunakan instagram ini untuk melihat video pembelajaran yang berkualitas tentang topik seperti teknik pengambilan gambar dalam fotografi, strategi pengambilan gambar dalam videografi, serta proses menggambar dan melukis oleh para seniman.⁶¹

Tujuan saya membuka Instagram adalah untuk melihat postingan dari akun-akun yang saya ikuti, termasuk berita dari

⁵⁹ Moza, diwawancarai oleh penulis, Jember, 31 April 2024

⁶⁰ Rafli, diwawancarai oleh penulis, Jember, 2 Mei 2024

⁶¹ Laily, diwawancarai oleh penulis, Jember, 3 Mei 2024

akun Radar Jember dan JTV Jember. Saya juga menggunakan Instagram untuk mencari dan menonton video reels yang menarik, serta untuk membuat instastory yang bisa saya bagikan dengan pengikut saya. Selain itu, saya juga suka berbagi catatan, menonton live streaming, dan terkadang berinteraksi dengan teman-teman melalui direct messages, baik itu dengan mengirimkan video reels atau postingan-potingan menarik, kata sulistyowati⁶² Putri juga mengatakan bahwa Instagram menjadi tempat yang sempurna untuk mencari informasi terbaru tentang tren fashion, tips make-up, dan bahkan inspirasi makanan, membuka Instagram bukan hanya sekedar hiburan, tetapi juga merupakan cara yang efektif untuk tetap terhubung dengan perkembangan terbaru di dunia fashion, make-up, dan kuliner.⁶³

Exis juga mengatakan Tujuan membuka Instagram ada berbagai macam. Selain untuk hiburan Instagram untuk mengakses informasi. Instagram menyediakan banyak video yang memudahkan kita menemukan apa yang kita cari, seperti cara menggambar dengan Canva atau menggunakan Word. Penjelasan disertai trik, dan jika ada yang tidak kita mengerti, kita bisa DM orangnya atau bertanya lewat komentar. Ketiga, untuk mendapatkan konten yang bermanfaat. Banyak kajian singkat dari ustadz atau pembicara lainnya yang memberikan poin-

⁶² Sulistyowati, diwawancarai oleh penulis, Jember, 30 April 2024

⁶³ Putri, diwawancarai oleh penulis, Jember, 30 April 2024

poin penting tanpa durasi panjang seperti di YouTube. Instagram lebih praktis dan langsung ke intinya, serta memungkinkan interaksi langsung lewat komentar. Jadi, selain hiburan, Instagram juga digunakan untuk menambah pengetahuan.⁶⁴ Enam (6) dari sepuluh (10) orang yang peneliti wawancarai mereka menggunakan media sosial Instagram untuk mencari informasi yang ada di sosial media Instagram itu sendiri.

Pemenuhan kebutuhan informasi dalam Instagram berkaitan dengan minat seseorang pada hal-hal yang dianggap memenuhi hobi atau minatnya seperti musik, dan kuliner. Informasi yang disediakan dinilai menarik karena biasanya dikemas dalam foto atau video yang telah melalui serangkaian pemilihan. Terlebih informasi yang bersifat ulasan biasanya diberikan langsung oleh orang yang bersangkutan. Motif atas pemenuhan informasi yang menunjang kebutuhan pengguna Instagram menjadikan Instagram sebagai media citizen journalism bagi penggunanya. Instagram dinilai berkontribusi bagi penggunaannya untuk lebih informatif, lebih memahami lingkungan sekitar dan memahami berbagai hal yang berkaitan dengan perilaku dan kehidupan sosial di dunia maya. Sebagai media sosial, Instagram memiliki akses luas dan menyediakan berbagai sumber informasi yang penting bagi pengguna lain untuk lebih informatif.

⁶⁴ Exist diwawancarai oleh penulis, Jember, 20 Mei 2024

b. Motif Hiburan

Motif ini di mana kebutuhan akan pelepasan dari ketegangan dan kebutuhan akan hiburan .pemaparan dari hasil wawancara dari beberapa informan. Moza mengatakan selain untuk mencari informasi media sosial Instagram juga buat sekedar hiburan aja⁶⁵ informan lukman berkata bahwa Saya sering menemukan diri saya menonton konten yang bervariasi di Instagram, mulai dari konten yang penuh dengan kejutan dan kejutan hingga konten yang bernilai spiritual dan penuh makna. Ketika saya membuka aplikasi dan menjelajahi beranda saya, saya sering menemukan reel-reel yang menampilkan momen-momen lucu, inspiratif, atau bahkan sesuatu yang sangat unik dan menarik yang mungkin belum pernah saya lihat sebelumnya. Saya menikmati keberagaman dalam konten tersebut karena membuka pandangan saya terhadap dunia dan membuat saya terhubung dengan berbagai macam pengalaman dan cerita atau saya melihat konten-konten dakwah yang biasanya bersliweran di reels atau di beranda saya⁶⁶ Rafli juga berkata kurang lebih sama dengan moza yaitu tujuan membuka Instagram Untuk melihat perkembangan informasi yang ada dan juga untuk menghibur diri⁶⁷ informan terakhir kharisma berkata Tujuan menggunakan Instagram untuk

⁶⁵ Moza, diwawancarai oleh penulis, Jember, 31 April 2024

⁶⁶ Lukman, diwawancarai oleh penulis, Jember, 2 Mei 2024

⁶⁷ Rafli, diwawancarai oleh penulis, Jember, 2 Mei 2024

menghilangkan kebosanan biasanya adalah dengan melihat berbagai video yang ada di fitur Reels Instagram⁶⁸

c. Motif Integrasi

Motif integrasi dan interaksi sosial (social integration and interaction) Motif integrasi dan interaksi sosial berkaitan dengan motif dalam penggunaan media untuk memperkuat hubungan dan interaksi sosial. Indikator motif integrasi dan interaksi sosial. Berikut pemaparan informan:

Amel berkata bahwa Penggunaan Instagram yang paling utama bagi saya adalah untuk membuat Instagram Story (IGS). Membuka aplikasi Instagram untuk membuat IGS sudah menjadi rutinitas harian yang tidak bisa dilewatkan. Selain itu, saya juga sering menggunakan Instagram untuk membalas Direct Messages (DM) dari teman-teman dan keluarga. Ketika sedang bosan atau memiliki waktu luang, saya seringkali menghabiskan waktu dengan melihat-lihat reels yang lucu dan konten-konten menarik lainnya.⁶⁹ Informan Feni juga mengatakan Tujuan saya membuka Instagram itu untuk membalas pesan atau DM, melihat story atau cerita followers dan following, dan terkadang juga saya membuat story atau cerita di Instagram untuk mengarsipkan momen-momen yang menurut saya penting agar tidak hilang, karena jika hanya

⁶⁸ Kharisma, diwawancarai oleh penulis, Jember, 20 Mei 2024

⁶⁹ Amel, diwawancarai oleh penulis, Jember, 31 April 2024

disimpan di galeri HP saja, saya khawatir momen-momen tersebut bisa hilang atau terhapus secara tidak sengaja.⁷⁰

2. Analisis

Ketiga kategori pemenuhan kebutuhan, termasuk dalam penggunaan media sebagaimana dijelaskan di atas menunjukkan adanya keselarasan pemenuhan kebutuhan sebagai bagian dari motif. Untuk itu penggunaan teori penilaian sosial dinilai dapat menjadi pijakan teoritis dari motif penggunaan media sebagai upaya dalam pemenuhan kebutuhan penggunanya. Untuk itu teori penilaian sosial dinilai relevan untuk dapat mendasari motif penggunaan media sosial Instagram di kalangan mahasiswa KPI angkatan 2020 yang tengah peneliti kaji.

a. Motif Informasi

Pemenuhan kebutuhan informasi dalam Instagram berkaitan dengan minat seseorang pada hal-hal yang dianggap memenuhi hobi atau minatnya seperti musik, dan kuliner. Informasi yang disediakan dinilai menarik karena biasanya dikemas dalam foto atau video yang telah melalui serangkaian pemilihan. Terlebih informasi yang bersifat ulasan biasanya diberikan langsung oleh orang yang bersangkutan. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada delapan narasumber lima narasumber mengatakan mereka menggunakan media sosial Instagram untuk mencari cari informasi, motif atas pemenuhan informasi yang menunjang kebutuhan

⁷⁰ Feni, diwawancarai oleh penulis, Jember, 31 April 2024

pengguna Instagram menjadikan Instagram sebagai media citizen journalism bagi penggunanya lainnya. Instagram dinilai berkontribusi bagi penggunanya untuk lebih informatif, lebih memahami lingkungan sekitar dan memahami berbagai hal yang berkaitan dengan perilaku dan kehidupan sosial di dunia maya. Sebagai media sosial, Instagram memiliki akses luas dan menyediakan berbagai sumber informasi yang penting bagi pengguna lain untuk lebih informatif.

Motif informasi adalah kebutuhan akan informasi aktual, surveillance, atau eksplorasi realitas. Informan yang didasari dengan motif ini akan berusaha mencari segala macam informasi yang ia butuhkan lewat berbagai media yang dapat dijangkaunya. Pada motif ini, penggunaan facebook didasari adanya kebutuhan untuk mendapatkan informasi. Fungsi media massa berupa social surveillance, yakni upaya penyebaran informasi yang obyektif mengenai berbagai peristiwa yang terjadi di dalam dan di luar lingkungan,⁷¹

Dari hasil wawancara yang dianalisis, terlihat bahwa ada beberapa tujuan utama yang menjadi alasan mengapa orang-orang membuka Instagram. Meskipun setiap individu memiliki fokus yang sedikit berbeda, ada benang merah yang menghubungkan mereka, yaitu akses terhadap informasi yang relevan dan aktual, serta

⁷¹ Alila Pramiyanti, Idola Perdini Putri, Reni Nuren, 'Motif Remaja Dalam Menggunakan Media Baru (Studi Pada Remaja Di Daerah Sub-Urban Kota Bandung, *Jurnal Komuniti*, Vol. VI, No. 2 (September 2020)

kebutuhan untuk tetap terhubung dengan dunia sekitar. Berikut adalah analisis yang lebih rinci dari tiap responden:

No	Nama	Tujuan	Aktivitas	Manfaat
1.	Moza Safira	Mendapatkan informasi relevan dan actual	Mengakses konten dari teman, keluarga, tokoh publik, dan akun-akun yang diikuti. Menggunakan fitur-fitur seperti Instagram Stories, IGTV, dan live streaming.	Mendapatkan berita terkini, tren terbaru, tips dan trik, serta pandangan dan perspektif dari beragam sumber
2.	Rafli	Mengikuti perkembangan informasi terbaru.	Akses mudah terhadap informasi terupdate dari berbagai sumber dan pemikiran yang beragam.	Akses mudah terhadap informasi terupdate dari berbagai sumber dan pemikiran yang beragam
3.	Triana Alaili	Memperluas pengetahuan dalam bidang kreatif, terutama seni visual.	Menonton video pembelajaran tentang teknik fotografi, videografi, dan seni.	Meningkatkan keterampilan dalam bidang kreatif melalui konten edukatif yang berkualitas
4.	Sulistyowati	Mengakses informasi dari akun yang diikuti dan menikmati berbagai konten	Melihat postingan dari akun berita lokal, menonton video reels, membuat	Tetap terhubung dengan berita lokal, menikmati hiburan, dan berinteraksi

		menarik	instastory, berbagi catatan, menonton live streaming, dan berinteraksi melalui direct messages.	dengan teman-teman
5.	Marcella Putri	Mencari informasi terbaru tentang tren fashion, tips make-up, dan inspirasi makanan.	Menjelajahi konten terkait fashion, make-up, dan kuliner	Mendapatkan inspirasi dan informasi terkini dalam bidang fashion, make-up, dan kuliner, serta hiburan.
6.	Exist Ferinda Agath	Mencari Informasi yang ingin diketahui.	Mencari dan menonton video instruksional, seperti tutorial menggambar dengan Canva atau penggunaan Microsoft Word.	Memudahkan pengguna menemukan informasi praktis dan panduan langkah demi langkah yang berguna untuk berbagai kebutuhan. Penjelasan yang disertai trik membuat proses pembelajaran lebih efektif dan efisien

b. Motif Hiburan

Hasil dari wawancara tersebut motif hiburan mencerminkan dua tujuan utama: kebutuhan akan pelepasan dari ketegangan dan

kebutuhan akan hiburan. Berikut adalah analisis dari pemaparan yang diberikan oleh informan:

Kebutuhan akan Pelepasan dari Ketegangan:

- 1) **Moza** mengungkapkan bahwa salah satu alasan utama menggunakan Instagram adalah untuk mencari informasi. Namun, dia juga menekankan bahwa platform ini digunakan untuk sekedar hiburan. Hal ini menunjukkan bahwa selain sebagai sumber informasi, Instagram berfungsi sebagai alat untuk melepaskan ketegangan dan bersantai.
- 2) **Lukman** menambahkan dimensi yang lebih kaya dengan menyebutkan variasi konten yang ditemukannya di Instagram. Mulai dari konten kejutan hingga yang bernilai spiritual, semuanya berkontribusi pada pengalaman yang membuka pandangan dan menyambungkan dia dengan berbagai macam pengalaman dan cerita. Ini menunjukkan bahwa Instagram tidak hanya menghibur, tetapi juga memberikan rasa keterhubungan dan memperluas wawasan pengguna, yang bisa menjadi cara untuk meredakan stres atau tekanan sehari-hari.
- 3) **Rafli** juga mencatat penggunaan Instagram untuk melihat perkembangan informasi sekaligus untuk menghibur diri. Ini mencerminkan keseimbangan antara mencari informasi dan kebutuhan untuk relaksasi, yang pada akhirnya membantu dalam mengatasi ketegangan.

4) **Kharisma** Reels menyediakan berbagai jenis video, mulai dari hiburan, edukasi, komedi, hingga tutorial singkat. Keberagaman konten ini memungkinkan pengguna untuk menemukan sesuatu yang sesuai dengan minat mereka setiap saat, membantu mengatasi kebosanan.

Kebutuhan akan Hiburan:

Beberapa informan setuju bahwa salah satu tujuan utama membuka Instagram adalah untuk hiburan. Moza dan Rafli secara eksplisit menyebutkan bahwa mereka menggunakan Instagram untuk menghibur diri, sementara Lukman memberikan gambaran lebih detail tentang jenis konten yang menghibur seperti momen-momen lucu, inspiratif, dan unik yang membuatnya terhibur. Konten yang beragam dan sering kali penuh kejutan atau inspirasi di Instagram memberikan hiburan yang dinamis dan beragam. Lukman menyebutkan bahwa variasi ini membuatnya terhubung dengan berbagai pengalaman, menunjukkan bahwa hiburan yang didapatkan dari Instagram bukan hanya bersifat rekreatif tetapi juga edukatif dan reflektif.

Dari pemaparan ini, jelas bahwa Instagram berfungsi ganda bagi penggunanya: sebagai sumber informasi dan sebagai alat hiburan. Kedua fungsi ini saling melengkapi dalam memenuhi kebutuhan pengguna akan pelepasan dari ketegangan dan hiburan. Pengguna tidak hanya mencari kesenangan semata, tetapi juga mencari konten yang

bisa memperluas wawasan, memberikan inspirasi, dan menyambungkan mereka dengan pengalaman-pengalaman baru.

c. **Motif Integrasi atau Interaksi Sosial**

Berdasarkan wawancara dengan Amel dan Feni, dapat dilakukan beberapa analisis mengenai penggunaan Instagram dan kebiasaan mereka dalam menggunakan platform tersebut:

1) **Penggunaan Harian dan Kebiasaan Rutinitas:**

Amel: Menganggap membuat Instagram Story (IGS) sebagai bagian dari rutinitas harian yang tidak bisa dilewatkan. Hal ini menunjukkan bahwa Amel memiliki keterikatan emosional dengan aktivitas ini, yang kemungkinan besar menjadi cara untuk mengekspresikan diri dan berkomunikasi dengan jaringan sosialnya.

Feni: Juga menggunakan Instagram untuk membuat story, namun dengan tujuan yang lebih praktis, yaitu mengarsipkan momen penting agar tidak hilang. Ini menunjukkan bahwa Feni melihat Instagram sebagai alat penyimpanan kenangan, selain sebagai platform sosial.

2) **Interaksi Sosial melalui DM:**

Kedua informan menggunakan Instagram secara aktif untuk membalas Direct Messages (DM). Ini menunjukkan bahwa Instagram bukan hanya platform untuk berbagi konten visual, tetapi juga alat komunikasi penting di kalangan penggunanya. Hal

ini bisa berarti bahwa Instagram telah menggantikan atau melengkapi aplikasi pesan instan lainnya dalam kehidupan sosial mereka.

3) **Konsumsi Konten:**

Amel: Menghabiskan waktu dengan melihat-lihat reels dan konten menarik lainnya ketika bosan atau memiliki waktu luang. Ini mencerminkan penggunaan Instagram sebagai sumber hiburan dan cara untuk mengatasi kebosanan.

Feni: Lebih fokus pada melihat story dari followers dan following. Ini menunjukkan bahwa Feni menggunakan Instagram untuk tetap terhubung dengan aktivitas dan kehidupan orang-orang dalam jejaring sosialnya.

4) **Motivasi Penggunaan:**

Amel: Motivasi utama adalah ekspresi diri dan hiburan. Amel menggunakan Instagram untuk berinteraksi dengan konten yang menarik baginya dan untuk tetap terlibat dalam komunitas sosialnya.

Feni: Motivasi utama adalah dokumentasi dan interaksi sosial. Feni memanfaatkan fitur story untuk mengabadikan momen-momen penting dan menggunakan DM untuk berkomunikasi dengan orang-orang terdekat.

Dari analisis ini, dapat disimpulkan bahwa meskipun ada beberapa kesamaan dalam penggunaan Instagram, seperti

penggunaan DM dan story, motivasi dan cara kedua informan ini menggunakan fitur-fitur Instagram berbeda. Amel cenderung lebih berorientasi pada ekspresi diri dan hiburan, sementara Feni lebih fokus pada dokumentasi dan interaksi sosial. Hal ini menunjukkan bahwa Instagram menyediakan berbagai fungsi yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna yang berbeda.

Dari hasil wawancara ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Instagram oleh para responden bertujuan untuk:

1. Mengakses Informasi Aktual dan Relevan: Sebagian besar responden membuka Instagram untuk mendapatkan berita terkini dan mengikuti perkembangan informasi.

2. Mendapatkan Inspirasi dan Edukasi: Beberapa responden, seperti, menggunakan Instagram untuk memperluas pengetahuan dan mendapatkan inspirasi dalam bidang kreatif serta tren fashion.

Tetap Terhubung dengan Lingkungan Sosial: Responden lain menggunakannya untuk berinteraksi dengan teman-teman dan menikmati berbagai konten yang dipersonalisasi.

Hiburan dan Keterlibatan Interaktif: Instagram juga digunakan sebagai sarana hiburan melalui fitur-fitur seperti video reels, live streaming, dan instastory, yang memungkinkan interaksi real-time dan pengalaman yang lebih personal.

Dengan demikian, Instagram tidak hanya berfungsi sebagai platform sosial, tetapi juga sebagai sumber informasi, edukasi, dan hiburan yang lengkap.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari observasi dan wawancara dengan sepuluh mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Dakwah Prodi KPI angkatan 2020 yang menggunakan media sosial Instagram, hasilnya menunjukkan bahwa mereka memiliki kebutuhan untuk menggunakan Instagram, termasuk motif informasi, hiburan dan integrasi. Dari penelitian yang telah dilakukan ini, juga ditemukan bahwa mahasiswa ternyata masih belum memanfaatkan media ini sebagai sarana dakwah. Hal ini sangat disayangkan, mengingat mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam berada dalam posisi strategis sebagai calon-calon dai yang memiliki tanggung jawab dan peran penting dalam menyebarkan dakwah melalui berbagai media.

Sebagai calon pemimpin dan pendakwah masa depan, mahasiswa seharusnya lebih proaktif dalam menggunakan berbagai platform dan media untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah, sehingga dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan dan organisasi terkait untuk mendorong serta membekali mahasiswa dengan keterampilan yang diperlukan agar mereka dapat memaksimalkan potensi media dalam kegiatan dakwah mereka. Penelitian ini didasarkan pada teori penilaian sosial sebagai teori yang melandasi penelitian

ini tentang bagaimana mahasiswa menganalisis proses-proses seseorang dalam menilai pesan-pesan komunikasi. penggunaan media memengaruhi sikap penggunaannya terhadap media sosial. Dalam contoh ini, penelitian ini diterapkan pada media sosial pengguna Instagram untuk melihat bagaimana sikap mereka terkait dengan media. Teori penilaian sosial ini melihat pesan pengguna media yang mengidentifikasi kebutuhannya untuk media sehingga mereka dapat memilih media mana yang dinilai memenuhi harapan mereka. Oleh karena itu, fokusnya terletak pada khalayak yang aktif yang sengaja menggunakan media untuk mencapai tujuan tertentu.

1. Motif informasi (information seeking)

Motif informasi berkaitan dengan motif dalam penggunaan media untuk mengetahui atau mencari informasi-informasi yang bersifat umum. 6 dari 10 mahasiswa menggunakan motif informasi dalam bermedia. Instagram ternyata memiliki kemampuan untuk memperluas pemahaman mahasiswa tentang dunia. Para tokoh agama, politik, dan media juga memiliki akun Instagram. Instagram sedikit banyak memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Dengan melihat konten yang ada di dalamnya, keingintahuan pengguna akan banyak hal dapat terpenuhi. Perilaku mahasiswa yang menggunakan motif informasi mereka mencari informasi terkait hobi mereka seperti bagaimana cara menggunakan aplikasi canva atau Menonton video pembelajaran tentang teknik fotografi, videografi, dan seni.

Tidak hanya itu mahasiswa juga menggunakan Instagram untuk melihat berita-berita terkini dengan cara mengikuti akun media seperti Jtv untuk mencari berita terbaru. Secara keseluruhan, Instagram digunakan oleh individu untuk berbagai tujuan, mulai dari mendapatkan informasi terkini, memperluas pengetahuan kreatif, mengikuti perkembangan tren, hingga mendapatkan hiburan dan edukasi praktis. Fitur-fitur Instagram seperti feed, stories, reels, dan live streaming mendukung berbagai kebutuhan dan tujuan tersebut. motif informasi memiliki beberapa indikator seperti ;

- a. Mencari berita tentang peristiwa dan kondisi yang berkaitan dengan lingkungan terdekat, masyarakat, dan dunia.
- b. Mencari bimbingan berbagai masalah praktis, pendapat, dan hal-hal yang berkaitan dengan penentuan pilihan.
- c. Memuaskan rasa ingin tahu dan minat umum
- d. Belajar, pendidikan diri sendiri.
- e. Memperoleh rasa damai melalui penambahan pengetahuan.

Hal ini sesuai dengan apa yang mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Dakwah Prodi KPI angkatan 2020 lakukan.

2. Motif Hiburan

Motif Hiburan (entertainment), Motif hiburan berkaitan dengan motif dalam menggunakan media untuk mendapatkan hiburan. 4 dari 10 mahasiswa yang peneliti wawancarai mereka menggunakan Instagram

karena ingin melepas kebosanan. Mahasiswa merasa sangat terhibur karena fitur-fitur Instagram dan sangat tertarik dengan konten – konten yang terdapat pada akun Instagram mereka. Perilaku mahasiswa yang menggunakan motif hiburan ini mereka menggunakan Instagram untuk hiburan seperti melihat video edukasi, komedi, hingga tutorial singkat, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Dakwah Prodi KPI juga merasa Instagram tidak hanya menghibur, tetapi juga memberikan rasa keterhubungan dan memperluas wawasan pengguna, yang bisa menjadi cara untuk meredakan stres atau tekanan sehari-hari. Indikator motif hiburan yaitu:

- a. Melepaskan diri dari permasalahan
 - b. Bersantai.
 - c. Memperoleh kenikmatan jiwa dan estetis.
 - d. Mengisi waktu penyaluran emosi
3. Motif Integrasi dan Interaksi Sosial
- Motif integrasi dan interaksi sosial berkaitan dengan motif dalam penggunaan media untuk memperkuat hubungan dan interaksi sosial. 2 mahasiswa dari 10 mahasiswa yang peneliti wawancarai perilaku mereka menggunakan Instagram untuk membalas Direct Messages (DM) dan membuat Instagram Story (IGS) sebagai bagian dari rutinitas harian yang tidak bisa dilewatkan. Mereka fokus pada melihat story dari followers dan following. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa menggunakan Instagram

untuk tetap terhubung dengan aktivitas dan kehidupan orang-orang dalam jejaring sosialnya. Motif integrasi memiliki indikator yaitu :

- a. Memperoleh pengetahuan tentang keadaan orang lain.
- b. Menemukan bahan percakapan dan interaksi sosial.
- c. Memperoleh teman selain dari manusia.
- d. Membantu menjalankan peran sosial.
- e. Memungkinkan diri untuk dapat menghubungi sanak keluarga, teman, dan masyarakat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara dan observasi terhadap 10 informan di kalangan mahasiswa Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember fakultas dakwah prodi KPI, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

Terdapat 3 motif yang mendasari mahasiswa Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Dakwah prodi KPI yaitu menggunakan motif informasi, motif hiburan dan motif integrasi. Mahasiswa paling banyak menggunakan motif informasi untuk hobi mereka serta perilaku yang muncul pada mahasiswa pengguna media sosial bermacam-macam salah satunya mencari pengetahuan tentang hal yang mereka minati seperti, cara menggunakan aplikasi canva atau Menonton video pembelajaran tentang teknik fotografi, videografi, dan seni. mahasiswa Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Dakwah prodi dalam menggunakan sosial media Instagram untuk hiburan. Mereka menggunakan Instagram untuk melepas ketagangan dan kebosanan di tengah-tengah kegiatan mereka. Serta mereka menggunakan motif integrasi atau interaksi sosial untuk berkomunikasi kepada teman-temannya.

B. Saran

1. Untuk peneliti lainnya perlu adanya pengkajian lebih mengenai motif penggunaan media sosial Instagram dikalangan mahasiswa Hal tersebut

dikarenakan dengan adanya media semakin hari semakin berkembang, munculnya media-media baru yang mempunyai berbagai macam karakteristik yang berbeda dengan media konvensional. Dari pengguna media juga ikut berkembang sesuai dengan zaman, mengenai kedua aspek tersebut memungkinkan adanya perubahan dalam teori motif penggunaan media. Untuk itulah, peneliti menyarankan adanya pembaharuan dan pengkajian lebih dalam lagi mengenai teori motif penggunaan media.

2. Penelitian ini sebatas mencari variasi motif mahasiswa dalam menggunakan media sosial Instagram, untuk kedepannya pengelola fakultas atau prodi disarankan perlunya sebuah strategi agar keberadaan media sosial seperti instagram tidak hanya untuk hiburan saja, tapi bisa untuk menjadi media dalam menyebarkan dakwah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, Nur Maini Sartika, Hendra Kurniawan, Penggunaan Media Sosial Instagram Dalam Meningkatkan Literasi Kesehatan Pada Mahasiswa, *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam*, vol 4 no 2 (2021)
- Arifin, Syamsul. *Mahasiswa dan Organisasi*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2014),
- Ayunatasya, Isna. *Motif Penggunaan Sosial Media Instagram Kompas.com Sebagai Pemenuhan Kebutuhan Informasi Covid-19 Dikalangan Mahasiswa Universitas Sebelas Maret*, Skripsi, (Surakarta 2021)
- Fachri, D M. Syahreza, Irwan Syari Tanjung. "Motif dan Pola Penggunaan Media Sosial Instagram di Kalangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Unimed" *Jurnal Interaksi* Vol 2 No 1 (Januari 2018)
- Harri, Sufiyani. " *Motivasi Penggunaan Instagram Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman* " *eJournal Sosiatri-Sosiologi* Vol. 8 No 1 (2020
- <https://fdakwah.uinkhas.ac.id/page/detail/visi-dan-misi-fakultas-dakwah>
- Huberman, Milles. *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992)
- Imam, Kartini Azhari Harahap, Nazmia Yusdi Arwana, Suci Wahyu Tami Br Rambe, *Teori dalam Penelitian Media*, vol 3 no 2 (2020)
- Juneman, *Teori-Teori Transorientasional Dalam Psikologi Sosial*, *Humaniora* Vol.2 No.2 Oktober 2011
- Kurnia, Heri. " *Pengaruh Kearifan Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Komunikatif Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta* ", *Journal* 5, No.2, (2014)
- Kustiawan, Inda, Arofah Sri Mulyani MZ Sirega. *Teori-Teori dalam Komunikasi Massa*, *Jurnal Telekomunikasi, Kendali dan Listrik*, Vol 3 No 2 (2022)
- Liani, Dhea Nursyafitri, Nofha Rina, S.Sos, M.Si, " *Motif Penggunaan Media Sosial Twitter (Studi Deskriptif Kuantitatif Pada Pengikut Akun Twitter @EXOind)* " *Jurnal Humaniora*, Vol 20 No 1 (1 Maret 2020)
- Liedfray, Tongkotow, Fonny J. Waani, Jouke J Lasut. *Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara*, vol 2, *Jurnal Ilmiah Society*, no 1 (2002)
- Mahendra, Bimo. " *Eksistensi Sosial Remaja Dalam Instagram (Sebuah Perspektif Komunikasi)* ", *Jurnal Visi Komunikasi*, Online, No.1 (2017)

- Najikh Ahmad Hayyan. *Hubungan Antara Akhlak Dengan Solusi Atas Penyakit Dalam Konteks Pesan Dakwah*, Journal of Broadcasting and Islamic Communication Studies, Vol. 2 No. 1 (April, 2022)
- Nasrullah, Rulli. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017)
- Nugraha, Bayu, M. Fakhruddin Akbar, *Perilaku Komunikasi Pengguna Aktif Instagram*, Jurnal Manajemen Komunikasi, Vol 2, No. 2, (tahun 2018)
- Nugrahami, Farida. “*Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*”, (Solo: Cakra Books, 2014)
- Nurudin. *Media Sosial Baru Dan Munculnya Revolusi Proses Komunikasi*, (Yogyakarta: n DPPM DIKTI, 2012)
- Prihatiningsih Witanti, *MOTIF PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DI KALANGAN REMAJA*, Jurnal 1 Communication VIII, No 1, (April 2017)
- Puntoadi, Danis. *Menciptakan Penjualan Melalui Media Sosial*, (Jakarta: PT Elex Komputindo, 2011)
- Puspita, Yesi. *Pemanfaatan New Media dalam Memudahkan Komunikasi dan Transaksi Pelacur Gay*, Vol. 18 No. 3, (9 November 2015)
- Ramanda, Rizky Gustam. *Karakteristik Media Sosial Dalam Membentuk Budaya Populer Korean Pop Di Kalangan Komunita Samarinda Dan Balikpapan*, Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol 3 No 2 (2018)
- Ramli ,Ratnaningtyas, syafuruddin, all. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, Aceh: Yayasan penerbit muhammad zaini, (2022)
- Rejeki, Sri, Euis Komalawati, Poppy Indriyanti “ *Penggunaan Instagram Terhadap Citra Diri Mahasiswa* “ Jurnal Lugas Vol. 4 No 2 (Desember 2020)
- Rizaty, Monavia Ayu. <https://dataindonesia.id/internet/detail/ada-11616-juta-pengguna-instagram-di-ri-hingga-agustus-2023>
- Sani, Muhammad. *Al Qur'an dan Maknanya*,(Surabaya: Halim,2014): 418
- Sekar, Dinda Puspitarini, Reni Nuraeni. *PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA PROMOSI (Studi Deskriptif pada Happy Go Lucky House)*,vol 3, Jurnal Common, no 1 (Juni 2019)
- Sihombing, Luhut Mawardi. “*Pendidikan dan Karakter Mahasiswa di Perguruan Tinggi*”. Jurnal Christian Humaniora, Vol.4, No.1, (Mei 2020)
- Sugiono. “*Metode penelitian kualitatif*“, (Bandung: Alfabeta, 2017)

Syamsunie H. Carsel HR, “*Budaya Akademik Dan Kemahasiswaan*” (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indosensia, 2020)

Tim Penyusun, “*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*”, (Jember, IAIN JEMBER PRESS. 2020)

Ulfa, Siti Mariam. Mujahid, Huriyah Rachmah, “*Nilai-nilai Pendidikan dari QS. Al-Ahzab Ayat 70-71 tentang Etika terhadap Pembentukan Akhlak*”
Volume 1, No. 1, (Tahun 2021)

Yuanita, Setyastuti. 2012. *Aprehensi Komunikasi Berdasarkan Konteks Komunikasi dan Tipe Kepribadian Ekstrovert- Introvert. Jurnal Komunikator*. Volume 4, Nomor 2 (November 2018)

Yusup, Pawit M. *Ilmu Komunikasi, dan kepastakaan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nanda Loveana Salsabila

Nim : 204103010075

Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah

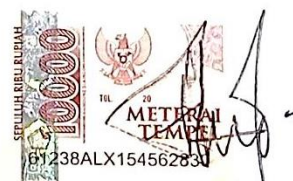
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur penjiplakan dan ada klaim pihak lain, maka saya bersedia untuk di proses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 23 Mei 2024
Saya yang menyatakan



Nanda Loveana Salsabila
Nim: 204103010075

LAMPIRAN

• Matriks Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
1.	Motif penggunaan media sosial Instagram	<ul style="list-style-type: none"> • Motif Informasi • Motif Hiburan • Motif Integrasi dan Interaksi Sosial 	<p>a) Menggunakan media sosial untuk mencari informasi</p> <p>b) Menggunakan media sosial untuk melepas ketegangan hiburan</p> <p>c) Menggunakan media sosial untuk berinteraksi dengan lingkungan sosial</p>	<p>Sumber data yang digunakan saat melaksanakan penelitian adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara (Mahasiswa Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Dakwah Prodi KPI angkatan 2020) 2. Dokumentasi 3. Observasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kualitatif 2) Informan: Mahasiswa UIN KHAS Jember Fakultas Dakwa Prodi KPI angkatan 2020 yang aktif menggunakan instagram 3) Tempat: 4) Metode pengumpulan data: wawancara, dokumentasi, observasi 5) Metode analisis: kualitatif deskriptif 6) Keabsahan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja motif mahasiswa KPI UIN KHAS Jember prodi KPI dalam menggunakan media sosial Instagram ?

					data: Triangulasi Sumber dan Teknik	
--	--	--	--	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

- Formulir Pengumpulan Data

Pedoman Wawancara

1. Menurut kamu media sosial itu apa?
2. Apakah anda sering menggunakan media sosial ?
3. Media sosial apa yang sering anda gunakan ?
4. Seberapa sering anda menggunakan media sosial Instagram ?
5. Biasanya kamu membuka Instagram menggunakan handphone atau perangkat lainnya?
6. Tujuan kamu membuka Instagram untuk apa?
7. Konten yang seperti apa yang biasanya kamu lihat jika di Instagram?
8. Setelah membuka Instagram biasanya informasi tentang apa yg kamu dapatkan?
9. Bagaimana tanggapan anda terkait konten konten yang kamu lihat di Instagram?
10. Apa saja keunggulan media sosial Instagram menurut kamu?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136 Telp. 0331-487550
email : fakultasdakwah@uinkhas.ac.id website: <http://fdakwah.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B. ¹³¹² /Un.22/6.a/PP.00.9/ 5 /2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

2 mei 2024

Yth.

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Nanda Loveana Salsabila
NIM : 204103010075
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Semester : VIII (delapan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Motif Penggunaan Media Sosial Instagram di Kalangan Mahasiswa KPI UIN KHAS JEMBER Angkatan 2020"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Muhibbin
Muhibbin



- Foto Dokumentasi



BIODATA PENULIS

Nama : Nanda Loveana Salsabila
Nim : 204103010075
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 04 Mei 2002
Fakultas : Dakwah
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Alamat : Dusun Krajan Rt 002 Rw 004, Desa Tanggul
Kulon, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Riwayat Pendidikan

1. SDN Tanggul Kulon 01 (2014)
2. SMPN 04 Tanggul (2017)
3. MAN 2 Jember (2020)